

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Syariah Hotel Solo**

##### **1. Letak Geografis**

Syariah Hotel Solo adalah bagian dari Lor In Hotel Solo yang dibangun satu lokasi yang sama yang beralamatkan Jln. Adi Sucipto No 47, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo, adalah bagian dari karesidenan Kota Solo. Luas hotel tersebut 6 Ha<sup>2</sup>. Letaknya strategis dekat dengan bandara internasional Adi Sumarmo dengan jarak 5 KM dengan jarak tempuh  $\pm$  10 menit, dan juga dekat dengan pusat bisnis kota Solo, seperti mall, yang kurang lebih 5 KM atau jarak tempuh  $\pm$  10 Menit.<sup>1</sup>

Syariah Hotel Solo ini memiliki wilayah perbatasan antara Solo, Karanganyar, Sukoharjo, dan Boyolali. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, utara berbatasan dengan Kota Solo dan Kabupaten Boyolali. Barat berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Klaten.<sup>2</sup> Letak yang strategis ini menjadi kekuatan bagi Syariah Hotel Solo, yang mana hal tersebut salah satu pertimbangan calon tamu untuk memilih Syariah Hotel Solo berdasarkan lokasi.

---

<sup>1</sup><http://www.syariahhotelsolo.com/> diakses pada hari Jum'at 10 Februari 2017 Pukul 06.30

<sup>2</sup>Diskominfo, Pariwisata dan Budaya, edisi VIII, (Solo, Dinas Pariwisata dan Budaya, 2014)

## 2. Sejarah berdirinya Syariah Hotel Solo

Syariah Hotel Solo dibangun yang berlokasi di Solo karena perkembangan pariwisata dan budayanya. Bila ditinjau secara historis, kota surakarta bermula ketika Sunan Pakubuwono II memerintah Tumenggung Mangkuyudo serta pasukan Belanda J.A.B. Ban Hodendorf untuk mencari kota Kerajaan Mataram Islam yang baru. Maka bisa dibilang Kota Solo ini merupakan kota cagar budaya, karena banyaknya benda cagar budaya. Definisi cagar budaya bisa dilihat pada pasal 1 ayat 1 yaitu, benda cagar budaya merupakan benda buatan manusia bergerak atau tidak, yang berupa kesatuan kelompok ataupun bagian dari sisa-sisanya yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun atau memiliki gaya yang khas dan memiliki masa gaya sekurang-kurangnya 50 tahun.<sup>3</sup>

Sektor pariwisata merupakan primadona penghasil devisa non migas. Sesuai dengan Tap MPR No 11 Tahun 1993 tentang GBHN, pariwisata merupakan sektor andalan guna menggerakkan kegiatan ekonomi untuk memperkuat dan meratakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja terutama bagi masyarakat setempat, serta mendorong pembangunan daerah dan melestarikan budaya, alam dan lingkungan hidup. PEMDA Surakarta berkerjasama dengan DPRD Kota Surakarta menjadikan visi dan misi kota Solo sebagai kota budaya yang bertumpu pada sektor perdagangan, jasa, pendidikan, pariwisata dan olahraga.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Pedoman Pariwisata Surakarta (New Justisica Edisi V, 2006, Surakarta).

<sup>4</sup>[www. Deparsenibud Kota Surakarta.com](http://www.Deparsenibud Kota Surakarta.com) diakses pada tanggal 2 Januari 2017 pukul 06.13

Maraknya perkembangan hotel di Indonesia dan meningkatnya sektor pariwisata syariah membuat Hutomo Mandala Putra (Tommy Soeharto) untuk membangun hotel dengan konsep syariah. Syariah Hotel Solo berdiri pada tanggal 11 Maret 2013. Hotel ini merupakan hotel yang berkonsep syariah terbesar di Indonesia. Pada awalnya Lor In bernama Sheraton Solo dan diresmikan oleh Presiden Soeharto, tahun 1996 berganti nama menjadi Lor In Business dan Spa. Mengikuti perkembangan dunia bisnis syariah di era modern yang semakin maju dan pesat maka Tommy Soeharto sebagai pimpinan Dewan Komisaris PT Lor In Hotel dan Resort Indonesia merealisasikan pembangunan Lor In Syariah Hotel Solo pada tanggal 17 Januari 2013 sebagai hotel syariah terbesar di Indonesia dan diresmikan pada tanggal 11 Maret 2014.<sup>5</sup>

### **3. Visi dan Misi**

#### **1) Visi Syariah Hotel Solo**

Menjadi Hotel Syariah berbintang pertama di Surakarta dan Jawa Tengah yang paling diminati konsumen dan mendapatkan keuntungan secara signifikan dalam lima tahun kedepan.<sup>6</sup>

#### **2) Misi Syariah Hotel Solo**

- 1) Berkomitmen untuk menghasilkan keuntungan optimal kepada pemilik.

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Executive Assistant Manager Syariah Hotel Solo, pada tanggal 13 Oktober 2016 Pukul 09-11.15

<sup>6</sup>Hasil Observasi di Syariah Hotel Solo, pada tanggal 13 Oktober 2016

- 2) Memenuhi dan meningkatkan kebutuhan konsumen dan pemilih hotel dengan memberikan produk dan pelayanan yang prima.
- 3) Berkomitmen untuk menjadi hotel dengan *branding* yang dikenal oleh konsumen baik nasional maupun internasional.<sup>7</sup>

#### 4. Susunan Pengurus

Dalam mengoperasikan Syariah Hotel Solo ini dibentuklah 7 bagian utama yaitu divisi kamar, divisi F&B, personalia, akuntansi, teknologi, *marketing*, dan *publishing*.

##### a. *General Manager*

*General manager* adalah puncak pimpinan dari sebuah struktur organisasi di hotel ini. Ia bertanggung jawab atas keseluruhan penyelenggaraan hotel dan kinerja seluruh karyawannya. Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Bertanggung jawab terhadap operasional
- 2) Membuat perencanaan
- 3) Menciptakan budaya
- 4) Menjalin komunikasi dengan perusahaan lain
- 5) Membuat keputusan

##### b. *Executive Assistant Manager*

*Executive Assistant Manager* merupakan jabatan yang biasanya ada pada perhotelan besar, dimana *General Manajer* perlu dibantu dan didukung oleh *Executive Assistant Manager* (EAM). Penanganan tugas

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

manajemen yang telah dirumuskan dan diarahkan oleh (GM) dilaksanakan dan dikomunikasikan kepada (EAM). Selanjutnya diteruskan ke *Departemen Head*. Tugas dan tanggung jawabnya diantaranya adalah:

- 1) Menjalankan perintah yang disampaikan oleh *General Manager* dan selanjutnya meneruskan kepada *Manager*.
- 2) *Executive Assistant Manager*, bertanggung jawab kepada *General Manager*.
- 3) Menyampaikan laporan yang dibuat oleh para *manager*.
- 4) Mengambil alih tugas *general manager* apabila sewaktu-waktu *general manager* berhalangan.

c. *Executive Housekeeping*

*Executive Housekeeping* adalah pimpinan departemen yang memiliki kemampuan merencanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi pekerjaan dibidang *housekeeping*. Tanggung jawab yang diemban adalah kebersihan kamar tamu dan area umum hotel. Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapihan fasilitas hotel.
- 2) Memberikan dan merapikan kamar yang telah digunakan oleh tamu sesegera mungkin setelah tamu *check-out*.
- 3) Melaporkan kepada *front office* apabila kamar telah siap ditempati.

d. *Front Office Manager*

*Front Office Manager* merupakan pejabat hotel yang bertanggung jawab atas pengelolaan kantor depan. Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Bertanggung jawab terhadap semua aktifitas di *Front Office*.
- 2) Mengoptimalkan dan memaksimalkan *occupancy rate* hotel.
- 3) Membuat laporan kamar *check-in* dan *check-out*, dan reservasi.
- 4) Menjual kamar, tugas ini di antara lain menerima pemesanan kamar, menangani tamu yang tanpa pemesanan, melaksanakan pendaftaran dan penentuan kamar.
- 5) Memberikan informasi tentang pelayanan hotel.
- 6) Mengkoordinir pelayanan tamu, yaitu sebagai penghubung antar bagian dan menyampaikan keluhan tamu.
- 7) Menyusun laporan status kamar dan mengkoordinasikan penjualan kamar dengan bagian *housekeeping*.
- 8) Menerima pembayaran.
- 9) Menyusun riwayat kunjungan tamu, mendata dan menyelenggarakan arsip kartu riwayat pengunjung.
- 10) Menangani telephone *switch board*, *telex*, dan *telegram*.
- 11) Menangani barang bawaan tamu.

e. *Food dan Beverager (F&B)*

*Food dan Beverage* adalah pejabat yang bertugas mengelola food and beverage departement untuk dapat menyajikan makanan dan

minuman yang baik dan halal. Merencanakan menu, memastikan bahwa setiap bawahannya dapat menyajikan makanan dengan cepat dan ramah, dan mengendalikan biaya *food and beverage departement*.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas pengelolaan makanan dan minuman.
- 2) Membuat laporan pemakaian bahan baku/F&B cost.
- 3) Menciptakan menu baru yang *innovative*.

f. *Human Resources Development Manager*

*Human Resources Development Manager* atau yang disingkat HRD merupakan pejabat hotel yang bertugas mengelola sumber daya manusia untuk mencapai visi dan misi perusahaan. HRD manager harus menguasai hukum dan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, baik lokal, nasional maupun internasional.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Bertanggungjawab terhadap semua administrasi karyawan.
- 2) Melakukan perkrutan karyawan
- 3) Membuat program pengembangan ketrampilan karyawan.

g. *Accounting Manager*

*Accounting manager* adalah kepala bagian yang bertanggung jawab atas efektifitas dan optimalitas sirkulasi keuangan atau *cash-flow* perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas semua pendapatan atau pengadministrasian transaksi dan keuangan.
- 2) Membuat laporan transaksi dan keuangan hotel.
- 3) Mengawasi dan menjaga semua kegiatan transaksi keuangan.

h. *Chief Engineering*

*Chief Engineering* adalah ketua bagian yang bertanggung jawab atas pemeliharaan, pengelolaan, dan perbaikan seluruh aset yang meliputi: gedung hotel, perlengkapan mekanik dan elektronik, dan energi hotel. Pengelolaan listrik, gas, dan air adalah tanggungjawab plant engineer. Tugas dan tanggungjawabnya adalah:

- 1) Bertanggungjawab untuk memperbaiki dan menjaga peralatan dan fasilitas hotel
- 2) Membuat laporan mengenai perbaikan atau pembaharuan fasilitas dan peralatan hotel.

i. *Marketing and Sales Director*

*Marketing and Sales Director* merupakan pejabat hotel yang menentukan keberhasilan hotel dalam menjual produk hotel kepada konsumen. Tugas dan tanggungjawabnya adalah:

- 1) Membuat strategi pemasaran dan penjualan.
- 2) Bertanggungjawab atas publikasi atau periklanan.
- 3) Memperkenalkan hotel dan fasilitasnya sekaligus melakukan kontrak kerjasama kepada calon konsumen.
- 4) Memastikan penjualan kamar memenuhi target.

5) Bertanggungjawab dalam mempertahankan hubungan dengan para pelanggan.

j. *Chief Security*

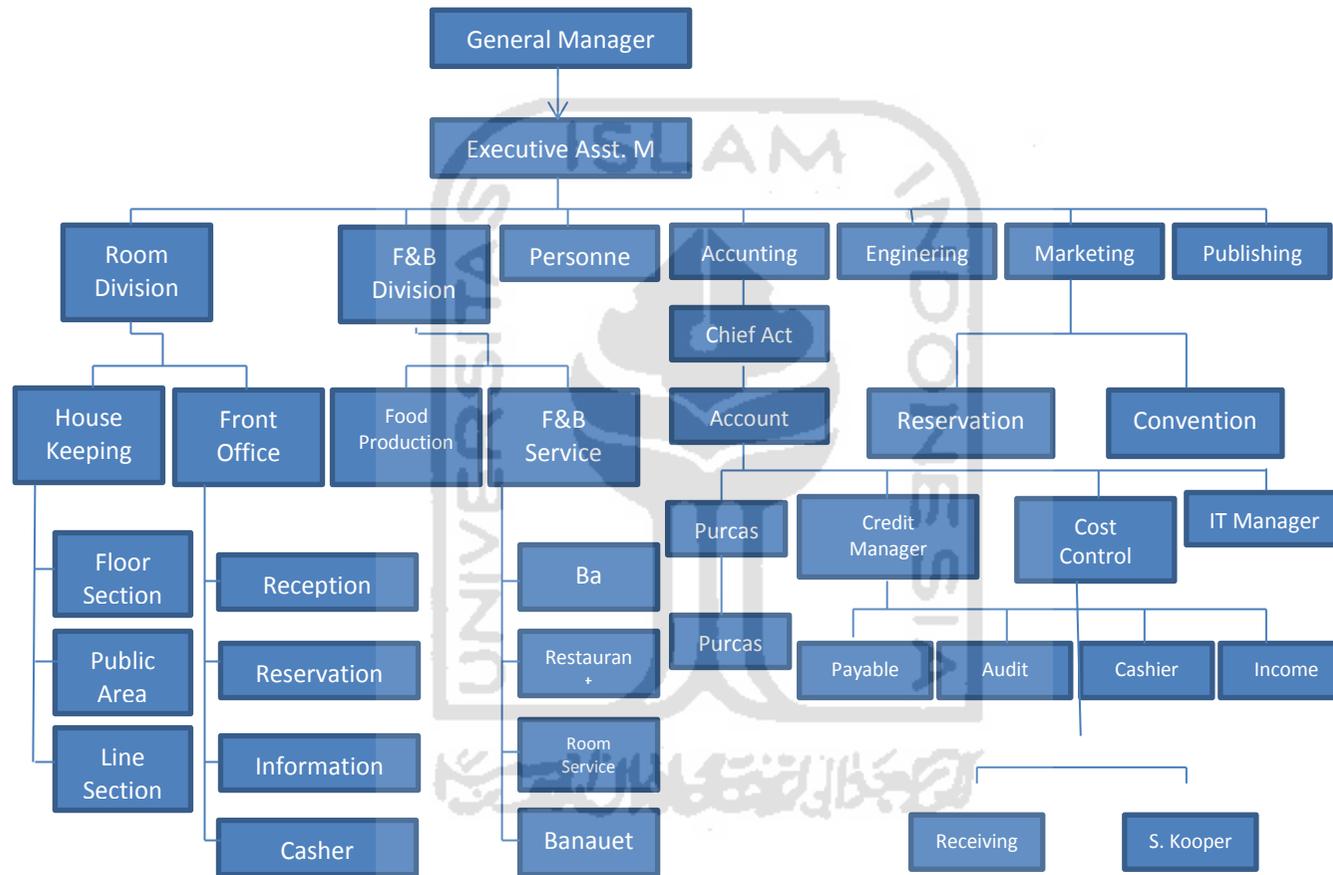
*Chief Security* bertanggungjawab atas keamanan hotel secara keseluruhan. Ruang lingkup pengamanan hotel meliputi para karyawan, tamu dan aset hotel. Security perlu menciptakan kondisi yang aman sehingga tamu betah tinggal di hotel dan para karyawan bekerja dengan nyaman. Tugas dan tanggungjawabnya adalah:

- 1) Bertanggungjawab atas keamanan hotel.
- 2) Menghalau gangguan keamanan dari dalam atau luar hotel.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Buku Pedoman Operasional Syariah Hotel Solo.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Syariah Hotel Solo



Sumber: Syariah Hotel Solo, 2016

## **B. Strategi Bersaing Syariah Hotel Solo Menurut Manajemen Bisnis Syariah**

Untuk mengetahui strategi bersaing Syariah Hotel Solo menurut manajemen bisnis syariah maka diperlukan untuk mengetahui lingkungan eksternal dan internal yang ada saat ini. Hal itu akan dijelaskan sebagai berikut;

### **1. Lingkungan Internal Syariah Hotel Solo**

Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan maka dilakukan analisis internal. Analisis internal ini mencakup operasional Syariah Hotel Solo, pemasaran Syariah Hotel Solo, sumber daya manusia Syariah Hotel Solo, dan tanggung jawab sosial . Untuk menganalisis point tersebut, peneliti menganalisis sebagai berikut;

#### **a. Operasional Syariah Hotel Solo**

##### **1) Fasilitas Syariah Hotel Solo**

Syariah Hotel Solo Mempunyai fasilitas yang berkelas Internasional. Sebagai hotel yang berbintang 4 Syariah Hotel Solo mempunyai fasilitas;

##### **a) Fasilitas Syariah Hotel Solo**

*Security office, Parking area, CCTV, Wifi gratis, Smoking area, 24 jam room service, Laundry service, Lift, Layanan antar-jemput bandara dengan biaya tambahan dan layanan antar- jemput gratis ke pusat kota Solo, Mushola disetiap lantai, Alat penanda waktu shalat, Rest room.*

b) Fasilitas Kamar

1) *Standard room* IDR 800.000 (208 rooms)

*Standard room* adalah salah satu *type of room*, yang ditawarkan oleh Syariah Hotel Solo. Kamar ini berjumlah 208 kamar, dengan luas lokasi 18m<sup>2</sup>, dengan 2 *type of room* yaitu *standard twin* (105) dan *standard queen / king* (103). *Standard room* memiliki fasilitas kamar yang komplit yakni AC, TV, face towel, hand towel, body towel, coffee and tea maker, table, chair, bathroom dilengkapi amenities, bankas, line internet, mini bar, telephone, shower, slipper dan room stationary, Al- Quran, mukenah dan sajadah untuk kebutuhan rohani.

2) *Superior room* IDR 1.200.000 (128 rooms)

*Superior room* adalah salah satu *type of room*, yang ditawarkan oleh Syariah Hotel Solo. Sedikit berbeda dengan *standard room*, kamar ini berjumlah 128 kamar, dengan luas lokasi yang sedikit lebih lebar yakni 20m<sup>2</sup>, dengan 2 *type of room* adalah *superior twin* (64) dan *superior king* (64). *Superior room* memiliki fasilitas kamar yang sama dengan *standard room* yakni AC, TV, face towel, hand towel, body towel, coffee and tea maker, table, chair, bathroom dilengkapi amenities, bankas, line internet, mini bar, telephone, shower, slipper dan room stationary, Al- Quran, mukenah dan sajadah untuk kebutuhan rohani.

3) *Deluxe* IDR 1.500.000 (16 rooms)

*Deluxe room* adalah salah satu *type of room*, yang ditawarkan oleh Syariah Hotel Solo. Kamar ini berjumlah 16 kamar, karena berbeda dengan 2 tipe sebelumnya, kamar ini memiliki lokasi yang lebih luas, dengan luas lokasi yakni 27m<sup>2</sup>, dengan *type of bed* adalah *king*. *Deluxe room* memiliki fasilitas kamar yang sama dengan 2 tipe sebelumnya yakni AC, TV, *face towel, hand towel, body towel, coffee and tea maker, table, chair, bathroom* dilengkapi *amenities, bankas, line internet, mini bar, telephone, shower, slipper* dan *room stationary, Al-Quran, mukenah* dan sajadah untuk kebutuhan rohani.

4) *Family suit room* IDR 3.000.000 (8 rooms)

*Family suit room* adalah salah satu *type of room*, yang ditawarkan oleh Syariah Hotel Solo. Kamar ini adalah kamar yang paling mahal dari segi harga, paling besar dari segi luas, dan paling komplit dari segi fasilitas. Kamar yang berjumlah hanya 8 kamar ini, sering digunakan oleh owner, bila berkunjung di Solo. Luas lokasi yakni 69 m<sup>2</sup>, di dalamnya terdapat 2 room dengan *type of bed king dan twin*. *Family suit room* memiliki fasilitas kamar yang sangat komplit yakni *living room, bath up, AC, TV, face towel, hand towel, body towel, coffee and tea maker, table, chair, bathroom* dilengkapi *amenities, bankas, line internet, mini kichen, telephone, shower,*

*slipper dan room stationary, Al-Quran, mukenah dan sajadah* untuk kebutuhan rohani.

#### 5) Fasilitas *Food and Beverage*

Syariah Hotel Solo mempunyai fasilitas penyediaan makanan dan minuman yaitu AL Kautsar Coffe Shop and Restaurant. AL Kautsar Coffe Shop and Restaurant Syariah Hotel Solo merupakan restaurant hotel pertama di Jawa Tengah yang mendapatkan sertifikat halal dari LPPOM MUI Jateng, yang menjamin semua makanan dan minuman yang disajikan HALAL. Restaurant yang berada di lantai satu, bersebelahan dengan lobby akan memenuhi kebutuhan makan pagi, siang dan makan malam tamu. Tidak hanya menu local dan nusantara yang ditawarkan, tersedia juga menu Eropa sampai dengan menu Timur Tengah.

#### 6) Fasilitas *Banquet*

##### a) Ballroom

Syariah hotel Solo mempunyai beberapa *ballroom*, yakni 3 *ballroom* di lantai 11 dengan ukuran ruangan besar.

a)). Al-Fawwaz. c)). Al-Mumtazah. c)). Ar-Raihan.

##### b) Meeting room

Syariah Hotel Solo mempunyai beberapa Meeting room, yakni 6 Meeting room di lantai 1 dan 2. a)). An-Nafi'a. b)).

Al-Mufida. c)). Az-Zarufah. d)). Az-Zahrah. e)). Al-Kamila. f)). Al-Hasanah.<sup>9</sup>

Tabel 4.1. Meeting Room Syariah Hotel Solo

Venue	Room	Size	Theater	Classroom	Ushape	Round	Board	Standing
	Dimension					Table		
Al Fawwaz	16,5 x 13,5	219	220	150	80	150	80	300
Al Muntazah	14,5 x 14	194	220	120	80	120	80	280
Ar Raihan	14,5 x 26,5	244	450	220	150	220	150	630
An Nafi'a	6 x 7	42	50	25	20	20	20	70
Al Mufida	6 x 7	42	50	25	20	20	20	70
Az Zarufah	6 x 7	42	50	25	20	20	20	70
Az Zahra	6 x 7	42	50	25	20	20	20	70
Al Kamila	6 x 7	42	50	25	20	20	20	70
Al Hasanah	6 x 18	6 x 18	130	70	40	40	40	185

Sumber: Syariah Hotel Solo, 2016

Syariah Hotel Solo yang notabene hotel berbintang empat belum mempunyai fasilitas kolam renang berkonsep syariah dan spa syariah. Maka bagi peneliti, tidak adanya kolam renang dan spa yang berkonsep syariah ini menjadi salah satu kelemahan bagi perusahaan. Tapi dari segi harga yang terjangkau dan kompetitif diatas menjadi kekuatan bagi Syariah Hotel Solo .

## 2) Logistik Keluar

Syariah Hotel Solo memiliki produk diantaranya; *Banquet Meeting Package, halfday meeting, fullday meeting, oneday meeting, fullboard meeting, weeding package, dan others package*. Dari semua

<sup>9</sup>Observasi di Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 11.15-13.15

produk yang ditawarkan, sudah dicek kualitas kehalalan dan segi baiknya produk tersebut, melalui bagian syariah.

Tabel 4.2. Produk-produk Syariah Hotel Solo

<i>Banquet Meeting Package</i>		
<i>Halfday Meeting</i>	1 x Meal 1 x Coffee Break	Rp. 160.000,- Net/Pax
<i>Fullday Meeting</i>	1 x Meal 2 x Coffee breaks	Rp. 250.000,- Net/Pax
<i>Oneday Meeting</i>	2 x Meals 2 x Coffee Breaks	Rp. 350.000,- Net/Pax
<i>Fullboard Meeting</i>	3 x Meals 2 x Coffee Break Stay in Standard Room	Rp. 625.000,- Net/Pax

<i>Wedding Package</i>		
<i>Ar Rahim Package</i> (neet for 250 person)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Complimentary food tasting fox six (6) persons Upon Confirmation of the event</li> <li>• Dinner for lunch Menu for 250 pax</li> <li>• Standard Sound System</li> <li>• Single Electone Music (1 Player + 1 Singer)</li> </ul>	Rp. 22.500.000,- Net/Pax
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bride seat standard Decoratio</li> <li>• Lighting Standard</li> <li>• Free Ijab Kabul Room for maximum cap 30 person</li> <li>• Complementary free Ball room usage</li> <li>• One (1) Night stay at our bridal deluxe room</li> </ul>	

<p><b>Al Fattah Package</b> (neet for 250 person)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Complimentary food tasting fox six (6) persons</li> <li>• Upon Confirmation of the event</li> <li>• Ceremonial eight-tier wedding cake for the cake cutting ceremony</li> <li>• Bridal Car @ Sedan</li> <li>• Standard Sound System</li> <li>• Single Electone Music (1 Player + 1 Singer)</li> <li>• Bride seat standard Decoratio</li> <li>• Lighting Standard</li> <li>• Free Ijab Kabul Room for maximum cap 30 person</li> <li>• Complementary free Ball room usage</li> <li>• One (1) Night stay at our bridal deluxe room</li> </ul>	<p><b>Rp. 31.500.000,-</b> <i>Net/Pax</i></p>
<p><b>An Nuur Package</b> (neet for 250 person)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Complimentary food tasting fox six (6) persons</li> <li>• Upon Confirmation of the event</li> <li>• Ceremonial eight-tier wedding cake for the cake cutting ceremony</li> <li>• Food &amp; Beverage Buffet, for 350 pax + 3 Variance Food Stall</li> <li>• Bridal Car @ Sedan</li> <li>• Standard Sound System</li> <li>• Single Electone Music (1 Player + 2 Singer)</li> <li>• Bride seat Exclusive Decoratio</li> <li>• Lighting Standard</li> <li>• Initial Ice Carving (2pcs)</li> <li>• Free flow softdrink for 250 pax</li> <li>• Photo Booth Corner</li> <li>• Free Ijab Kabul Room for maximum cap 30 person</li> <li>• Master of Ceremony (2 person)</li> <li>• Complementary free Ball room usage</li> <li>• One (1) Night stay at our bridal family suites room</li> </ul>	<p><b>Rp. 41.500.000,-</b> <i>Net/Pax</i></p>

<i>Other package</i>		
<i>Pengajian Package</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tauziah from ustad</i></li> <li>• <i>Buffet dinner or lunch</i></li> <li>• <i>Banner signed on reception</i></li> <li>• <i>Standard sound system</i></li> </ul>	Rp. 80.000,- <i>Net/Pax</i>
<i>Brithday Package</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Special birthday cake</i></li> <li>• <i>Buffet dinner or lunch</i></li> <li>• <i>1 night stay on standard room</i></li> <li>• <i>Souvenirs</i></li> <li>• <i>Banner signed on reception</i></li> <li>• <i>Standard sound system</i></li> </ul>	Rp. 120.000,- <i>Net/Pax</i>
<i>Table Manner Package</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Welcome drink</i></li> <li>• <i>Buffet dinner or lunch</i></li> <li>• <i>Hotel presentation &amp; hotel tour</i></li> <li>• <i>Making bed demo, live cooking, certificate</i></li> </ul>	Rp. 120.000,- <i>Net/Pax</i>
<i>Arisan Package</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Welcome drink</i></li> <li>• <i>Buffet dinner or lunch</i></li> </ul>	Rp. 75.000,- <i>Net/Pax</i>
<i>Manasik Haji Package for Kids</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Delicious and yummy snack</i></li> <li>• <i>Good sound system</i></li> <li>• <i>Banner signed reception</i></li> <li>• <i>Certificate &amp; hand book "manasik haji"</i></li> </ul>	Rp. 40.000,- <i>Net/Pax</i>

Sumber: Syariah Hotel Solo

Jasa yang ditawarkan oleh Syariah Hotel Solo ini diantaranya adalah kamar inap, *meeting room*, pusat bisnis, ruang anak, laundry, *dry cleaning*, salon kecantikan. Output yang dihasilkan dari jasa itu diantaranya adalah makanan. Makanan yang diolah oleh bagian F&B merupakan makanan yang halal dan baik sesuai dengan peraturan Majelis Ulama' Indonesia. Syariah Hotel Solo merupakan satu-satunya hotel yang memenuhi 11 kriteria kehalalan MUI, seperti tingkat kritis bahan pangan, daftar produk dan bahan pangan, SOP

pembelian dan analisa pangan dan lainnya. Syariah Hotel Solo juga menjadi satu-satunya hotel di Jawa Tengah yang pelayanannya memenuhi standar Dewan Syariah Nasional, terutama di sisi restoran. Dengan adanya sertifikat DSN-MUI ini maka hal ini menjadi kekuatan bagi Syariah Hotel Solo .<sup>10</sup>

Untuk memuaskan para tamu, manajemen Syariah Hotel Solo menerapkan komunikasi yang super cepat dan baik, misalkan, bagian F&B dengan bagian *receptionis* dan bagian *house keeping*. Bagian *front office* dengan bagian *accounting*, dan lain-lain. Hal ini terbentuk karena budaya kerja yang efektif dan efisien, hal ini mendorong terjadinya integritas antar bagian dan menjadikan antar bagian menjadi solid. Selain itu para karyawannya diberikan pelatihan supaya menjadi profesional dan akhirnya dapat memuaskan para tamu hotel. Hal yang demikian itu menjadi kekuatan bagi perusahaan untuk terus tumbuh kembang.<sup>11</sup>

### 3) Logistik Kedalam

Syariah Hotel Solo dalam mengelola logistik dari *suplier*, Hotel ini mempunyai gudang untuk bahan-bahan ataupun perlengkapan yang dibutuhkan. Yang mana hal ini diurus oleh bagian gudang yang mempunyai tugas, mengontrol dan memeriksa barang yang dibutuhkan oleh Syariah Hotel Solo .

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Manager System Jaminan Halal Syariah Hotel Solo, bapak Yanuar Fahmi, 13 Oktober 2016, pukul 13.00-14.00.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Manager HRD Halal Syariah Hotel Solo, Bapak Suyanto, 13 Oktober 2016, pukul 13.00-14.00

Syariah Hotel Solo memiliki *quality control*, yang secara spesifik melakukan pengecekan, dan menyeleksi barang atau bahan baku yang dibutuhkan oleh Syariah Hotel Solo, barang yang masuk harus melalui *quality control* untuk memastikan kualitas dan kuantitas barang yang masuk, supaya sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan oleh Syariah Hotel Solo. Bahan yang dikirim oleh *suplyer* ditangani oleh bagian yang berwenang, dan disetorkan ke gudang, barang yang datang langsung ditangani oleh bagian gudang yang lantas diperiksa oleh bagian gudang dan *quality control*. Barang yang datang harus berupa barang yang halal dan baik. barang tersebut diperiksa kehalalan dan kebaikannya melalui bagian keagamaan dan keruhanian Syariah Hotel Solo. Barang-barang yang tidak sesuai keinginan lantas dilaporkan ke *suplyer* untuk diambil kembali.<sup>12</sup>

Syariah Hotel Solo telah menentukan *standard* jumlah dan kualitas barang yang diperlukan, jika barang sudah hampir habis maka bagiannya melaporkan ke bagian pengadaan barang untuk segera dipesan. Semua barang yang dipesan atau diadakan harus halal dan baik, dan pengadaan barang tidak boleh berlebihan, karena di dalam Islam pemborosan merupakan hal yang dilarang.<sup>13</sup> Hal ini berdasarkan ayat al-Qur'an surat al-'Arof ayat 31;

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Manajer System Jaminan Halal Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 12.13-13.05

<sup>13</sup>Wawancara dengan Executive Assistant Manager Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 09.15-10.17

يَبْنِي ۚ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya:

*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*<sup>14</sup>

Selain itu logistik yang masuk akan diperiksa oleh bagian sistem jaminan halal Syariah Hotel Solo. Dengan demikian semua barang yang masuk juga terjamin kehalalan dan keamanan barang tersebut.<sup>15</sup>

Dari bahasan diatas diketahui bahwa logistik yang ke dalam berupa barang yang baru dan terjamin kualitas dengan adanya *quality control*, terjamin kehalalan dengan adanya pengecekan oleh bagian logistik, dan tidak berlebihan yang merupakan akhlaq dari bisnis syariah, maka hal tersebut merupakan kekuatan yang ada pada Syariah Hotel Solo .

#### 4) Pengoperasian perlengkapan

Operasional di dalam Syariah Hotel Solo merupakan aktivitas menyiapkan, memeriksa, dan merawat semua kelengkapan jasa yang dijual oleh Syariah Hotel Solo . *House keeping* bertugas utama, memeriksa, menyiapkan kamar. Jika kamar sudah siap untuk dijual, maka house keeping menginformasikan kepada bagian *front office*.

<sup>14</sup>Terjemahan Menti Agama dari surat al-‘Arof ayat 31

<sup>15</sup>Wawancara dengan Manajer System Jaminan Halal Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 12.13-13.05

Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan tamu, maka *house keeping* selalu siap siaga untuk membantu jika ada keluhan oleh tamu.

Perlengkapan dan peralatan yang ada di Syariah Hotel Solo diurus oleh bagian *engineering* yang mengadakan pemeriksaan mekanik mesin secara berkala, seperti air conditioner, listrik, air hangat, dan lain-lain. Dengan demikian kenyamanan dan kepuasan konsumen bisa terjaga. Bagian *food and beverage* bertugas untuk memberikan pelayanan konsumsi kepada para tamu. Bagian F&B ini siap untuk memberikan pelayanan setiap harinya mulai pukul 05.30 hingga pukul 23.00. secara bergantian dan terjadwal personal bagian F&B ini memberikan pelayanan yang prima kepada para tamunya.

Bagian F&B juga bertugas untuk mengolah bahan-bahan makanan menjadi makanan siap sedia. Semua bahan makanan dan minuman yang diolah oleh F&B ini merupakan bahan yang *halalan thoyyiban*, tidak mengandung al-kohol serta baik dan segar. Bagian ini di dalam menciptakan makanan, selalu update dan inovatif, supaya para puas dengan menu sajian makanan dan minuman yang baik dan halal.

Syariah Hotel Solo yang sesuai namanya, menerapkan strategi operasional yang sesuai dengan Syari'ah Islamiyah. Contoh, lagu yang mendengung di setiap lantai dan lobi selalu lagu-lagu yang tidak melanggar syariah. Jika menjelang adzan maka bagian informasi memberikan info melalui pengeras suara di setiap lantai untuk bersiap-siap melaksanakan ibadah sholat secara berjamaah, dan adzan

dikumandangkan melalui pengeras suara. Ketika adzan berkumandang, aktivitas yang berada di bagian masing-masing berhenti, untuk istirahat sholat dan makan. Yang tertinggal hanya sebagian orang yang piket untuk melakukan pengamanan.

Selain itu, hiasan dinding yang berada di Syariah Hotel Solo berupa kaligrafi-kaligrafi Islam, dan bukan hiasan yang melanggar Syariah, ia tidak menggunakan hiasan makhluk bernyawa. Untuk menambah kepuasan tamu Syariah Hotel Solo, maka petugas menyiapkan bahan bacaan yang berada di depan bagian *front office*, bacaan tersebut berupa koran, majalah, ataupun buku ringan dan tidak menyalahi aturan Islam.<sup>16</sup> Untuk keamanan di Syariah Hotel Solo, maka pihak manajemen menaruh CCTV di setiap sudut tempat umum, untuk pengamanan di depan hotel, maka satpam yang standbay setiap saat selama 24 jam.

Sarana dan prasarana yang berada di Syariah Hotel Solo, menurut peneliti sudah lengkap. Untuk menerapkan syariah, hotel ini dilengkapi dengan musholla di setiap lantai, dan masjid di lantai dasar untuk sholatnya para karyawan, tamu. Selain itu di dalam kamar hotel juga disediakan petunjuk arah kiblat, sajadah, al-Qur'an, tasbih, mukena dan sarung. Kamar mandi yang berada di Syariah Hotel Solo memberikan kenyamanan untuk bersuci, ada 2 kran air, yang satu kran untuk shower dan yang kedua kran untuk bersuci.

---

<sup>16</sup>Observasi pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 11.10-13.15

Untuk masalah kesehatan, maka Syariah Hotel Solo mempunyai ruang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Dengan adanya P3K ini, jika ada tamu yang sakit, bisa pergi ke sana dan selanjutnya diadakan penanganan pertama pada tamu.

Untuk menjaga keturunan, Syariah Hotel Solo hanya membolehkan pasangan yang mahrom untuk menginap, untuk mengantisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan maka front office melakukan analisa secara psikologi terhadap calon tamu yang datang, jika memang meragukan bahwa calon tamu sebagai pasangan resmi, maka pihak hotel meminta surat nikah.<sup>17</sup>

Penjelasan diatas merupakan keunikan Syariah Hotel Solo , yang mana tidak semua hotel mempunyai operasional seperti diatas, dengan keunikan tersebut, maka hal ini menjadi kekuatan yang ada di Syariah Hotel Solo . Hal itu juga menjadi strategi bersaing yang utama bagi Syariah Hotel Solo.

#### 5) Pelayanan

Pelayanan yang prima dan service yang memuaskan merupakan hal yang mutlak dikerjakan oleh para pegawai Syariah Hotel Solo . Untuk menjaga reputasi pelayanan, Syariah Hotel Solo menerapkan SOP 5 S, yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Dengan adanya budaya dan SOP pekerja ini, maka bisa menjadi kekuatan bagi Syariah Hotel Solo. Selain itu, Syariah Hotel Solo juga menyediakan

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan kepala bagian HRD pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 10.15-11.30

questioner kepuasan, dan juga kritik dan saran kepada para tamu, sebagai bahan evaluasi pihak manajemen Syariah Hotel Solo untuk meningkatkan kualitas layanan Syari'ah Hotel.

Pihak manajemen seperti ketua HRD sesekali ngobrol dengan para tamu, untuk mendapatkan informasi tentang kekurangan di dalam pelayanannya. Informasi ini sangat penting bagi Syariah Hotel Solo untuk meningkatkan kualitas layanannya. Dari observasi peneliti, didapatkan bahwa para pegawai di Syariah Hotel Solo ini sangat solid, senyum dan sapa ketika bertemu, salam ketika bertemu, santun dalam berucap, sopan dan syar'i dalam memakai pakaian. Para pekerja diberi pelatihan supaya menjadi pekerja yang profesional di dalam melayani para tamu. Hal ini merupakan nilai lebih dalam pelayanannya.

Prinsip amanah dalam pelayanan di Syariah Hotel Solo sangat dikedepankan. Semua staf di seluruh bagian harus jujur dan amanah, jika kedapatan salah satu pekerja yang tidak jujur dan amanah maka dikenakan sanksi yang berupa pemecatan. Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an pada surat an-Nisa' ayat 58;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-*

*baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Selain itu, pelayanan juga berupa ceramah agama pada waktu-waktu tertentu, para tamu disuguhi dengan pengajian oleh beberapa ustadz yang kredibel dan berpengalaman. Pelayanan yang prima dan inovatif merupakan kekuatan yang dimiliki oleh Syariah Hotel Solo sehingga menjadi nilai tambah bagi para tamu hotel.

#### **b. Marketing**

Untuk menarik para tamu, Syariah Hotel Solo melakukan pemasaran melalui media surat kabar, radio, internet, TV lokal, dan beberapa acara *talk show*. Promosi yang pernah dilakukan oleh Syariah Hotel Solo diantaranya, promo Januari Syar'i, promo menginap 5 hari 4 malam December Long Holiday, sumpah pemuda promo, surprise swasta, promo kue dan pastry, promo nasi bambu 17 meter, paket semangat 45, paket lebaran, paket marhaban ya Ramadhan.

Untuk menarik para tamu maka diadakan beberapa acara di Syariah Hotel Solo, seperti seminar parenting dan lomba menggambar mewarnai anak, syariah kecantikan cerita, memeriahkan hari batik dengan kontes hijab batik. Selain itu, untuk menggaet para tamu, maka Syariah Hotel Solo bekerja sama dengan agen travel, pihak travel akan menggaet para tamu dan ikut menjelaskan fasilitas yang ditawarkan oleh Syariah Hotel Solo.

Untuk memudahkan calon tamu dalam memesan kamar, maka calon tamu dapat memesan di website resminya, yaitu [www.Syariah Hotel Solo](http://www.Syariah Hotel Solo)

.com selain itu pihak manajemen juga bekerjasama dengan beberapa penjualan

online, [www.traveloka.com](http://www.traveloka.com), [www.agoda.com](http://www.agoda.com), [www.pegipegi.com](http://www.pegipegi.com), [www.tiket.com](http://www.tiket.com), [www.booking.com](http://www.booking.com). Untuk memesan kamar. Untuk acara atau event, maka dapat tersedia di website resmi Syariah Hotel Solo atau facebook, instagram, twitter, bbm, whatsapp.

*Memorandum of Understanding* (MoU) dengan institusi Islam juga dilakukan, seperti MoU dengan Pondok Modern Gontor, Bank Syariah, Assalam Boarding School, departemen agaman dan lain-lain. Kegiatan itu tidak hanya untuk menjalin hubungan baik antar instansi, namun juga merupakan perluasan pemasaran Syariah Hotel Solo .

Meskipun pemasaran di daerah sudah dilakukan secara maksimal, namun Syariah Hotel Solo perlu untuk menggiatkan lagi pemasarannya di internasional. Pemasaran di dunia internasional sangat dibutuhkan oleh Syariah Hotel Solo , karena pasar Syariah Hotel Solo ini global, tidak membeda-bedakan antar ras, suku dan agaman. Syariah Hotel Solo dalam melakukan ekspansi pemasaran di dunia internasional masih kurang, sementara ini ia masih memasarkan lewat online, maka perlu untuk melakukan pemasarannya di dunia Internasional harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, pemasaran bisa melalui MoU, iklan di stasiun TV internasional, majalah, koran internasional dan lain-lain.

Semua aktivitas pemasaran yang ada di Syariah Hotel Solo tidak ada unsur khurofat, syirik, pornografi dan hal yang dilarang oleh Syariah Islam.

Semua aktivitas pemasaran mengikuti ketentuan syariah Islam yang telah dirumuskan secara mendetail oleh Majelis Ulama' Indonesia.<sup>18</sup>

Dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Syariah Hotel Solo menerapkan sistem pemasaran dengan cara yang modern sehingga dapat menjadi kekuatan bagi Syariah Hotel Solo , namun kurangnya pemasaran pada Internasional menjadi kelemahan yang dihadapi oleh Syariah Hotel Solo.

### **1. Pengembangan Teknologi**

Suatu perusahaan pasti menginginkan visi dan misinya tercapai, untuk mendukung tercapainya hal tersebut maka perusahaan harus mengikuti perkembangan zaman dan selalu mengembangkan teknologi. Teknologi yang dikembangkan oleh Syariah Hotel Solo diantaranya adalah teknologi integrasi antar bagian yang menggunakan link yang langsung terhubung dengan general manager melalui jaringan internet. General manager kapanpun dan dimanapun bisa mengecek kinerja perusahaan.

Di era digital ini, Syariah Hotel Solo menerapkan seluruh bagian didalam menginput data harus menggunakan komputerisasi, selain pendataan dengan komputerisasi, bagian accounting membackupnya dengan tulisan tangan, jika komputer bermasalah maka masih ada data tertulis. Dengan adanya internet, maka Syariah Hotel Solo memanfaatkan untuk pemasaran, dan juga pemesanan. Dengan begitu pemasaran di Syariah Hotel Solo bisa mendunia.

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Manajer System Jaminan Halal Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 12.13-13.05

Dengan adanya pengembangan teknologi ini maka bisa menjadi kekuatan bagi Syariah Hotel Solo .

## 2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia bagi perusahaan sangat amat penting, perusahaan tidak akan berjalan tanpa sumber daya manusia. Manajemen SDM bertugas untuk merekrut, menempatkan, membina, memberi pelatihan, dan pengembangan keahlian para karyawannya.

Di dalam rekrutmen karyawan Syariah Hotel Solo , maka HR Manajer menyeleksi berdasarkan kriteria, yaitu; beragama Islam, sehat jasmani dan rohani, memiliki akhlaqul karimah, memiliki skill yang standard hotel Syariah, mempunyai integritas tinggi, disiplin, berpenampilan rapi dan bersih, ramah dan tanggung jawab, serta ahli dibidangnya. Selain tersebut, peraturan bagi karyawan di Syariah Hotel Solo adalah menjalankan syari'at Islam. Jika kedatangan karyawan tersebut melanggar syariah misalkan; berzina, berjudi, minuman keras, narkoba, maka pihak manajemen akan mengeluarkannya secara tidak hormat (pecat).<sup>19</sup>

Komposisi sumber daya manusia di Syariah Hotel Solo adalah; karyawan berjumlah 77 orang, yang mana 35 orang sebagai pegawai tetap, 31 orang pegawai magang, dan 11 orang sebagai pegawai manajer (termasuk general manager), mereka mayoritas berumur 20-40 tahun yaitu berjumlah 70 orang, berumur 41-60 tahun berjumlah 7 orang. Dengan komposisi umur tersebut, maka bisa diketahui bahwa Syariah Hotel Solo mempunyai

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Manajer HRD Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 12.13-13.05

karyawan pada usia produktif, dan ini menjadi kekuatan bagi perusahaan. Namun banyaknya pegawai yang masih magang ini menjadikan kelemahan bagi Syariah Hotel Solo , karena masih perlu pelatihan keprofesionalan dalam menangani perhotelan, dan masih rentan untuk tidak dijadikan pegawai tetap.<sup>20</sup>

Selain itu jumlah karyawan di Syariah Hotel Solo yang tidak sebanding dengan kamar yang dikomersialkan ini menjadi kendala yang amat serius bagi Syariah Hotel Solo . Hal ini bisa terlihat dengan beberapa komplain para tamu yang disampaikan lewat facebook resminya Syariah Hotel Solo , yaitu, banyaknya tamu yang komplain masalah kebersihan kamar dan kamar mandi. Dengan melihat kondisi seperti ini maka kurangnya jumlah karyawan menjadi kelemahan bagi Syariah Hotel Solo .

Penempatan para karyawan di pos-pos masing-masing, pihak human resource and development (HRD) menyeleksi berdasarkan keahlian masing-masing, contoh; jika karyawan tersebut ahli dibidang IT maka ia akan ditempatkan pada bagian teknologi, dan seterusnya.

Dalam membina para karyawan, pihak manajemen mengadakan pelatihan keprofesionalan pekerja setiap 4 bulan sekali. Selain itu, setiap pagi semua karyawan mengadakan morning meeting dengan membaca ayat suci al-Qur'an, ma'tsurat, ceramah dari ustadz dan doa. Di dalam morning meeting para manajer mengadakan evaluasi selama aktivitas hari yang lalu dan membahas planning pada hari itu. Dengan adanya acara morning

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Executive Assistant Manajer Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 09.00-10.15

meeting ini para karyawan akan mendapatkan kekuatan lahir dan batin sekaligus para manajer mengoreksi kinerja masing, sehingga kinerja para karyawan akan semakin baik. Hal ini merupakan kekuatan yang ada pada Syariah Hotel Solo , yang mana tidak semua hotel berbintang mengadakan acara seperti ini.<sup>21</sup>

Untuk mengingatkan para karyawan supaya menjalani hidup sesuai syariah, maka digantungkan pamflet tulisan di dinding ruang makan pekerja seperti “Janganah Mencela Makanan Dari Abu Hurairah ia berkata, Nabi S.A.W tidak pernah mencela makanan sama sekali, kalau beliau berselera maka beliau memakannya dan kalau tidak beliau tinggalkan”, “Halal atau Haram? Kejelasan menuju keberkahan”, “Taubat anytime, anyhow, anywhere, more and more, Allah is always ready to accept”. Hal ini merupakan kekuatan yang ada pada Syariah Hotel Solo supaya para pekerja termotivasi untuk menjalankan syariah secara benar.<sup>22</sup>

Selain pamflet, poster tentang motivasi, pihak management juga memberikan hadiah bagi karywan yang kinerja dan ibadanya baik. hadiah tersebut berupa uang tunai, barang-barang dan foto karyawan tersebut diletakkan di dinding ruang makan karyawan. Dengan demikian para karyawan akan termotivasi untuk saling berlomba-lomba dalam kebaikan.

Hak para karyawan, adalah menerima gaji. Gaji yang diberikan oleh manajer kepada karyawan besarnya melebihi upah minimum regional di

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Manager HRD Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 12.13-13.05

<sup>22</sup>Observasi di Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016

Kota Solo, minimal para pekerja mendapatkan gaji Rp.1.500.000. Dan pekerja mendapatkan makan dari hotel tersebut kapan pun di mau. Selain itu, para karyawan juga mendapatkan asuransi jiwa dari pihak perusahaan. Dengan keterangan diatas Syariah Hotel Solo di dalam membina para karyawannya dinilai sangat baik, dengan dituaikannya hak dan kewajiban kepada karyawan maka para karyan akan bekerja dengan semakin baik pula. Hal ini merupakan kekuatan yang ada pada Syariah Hotel Solo .<sup>23</sup>

### 3. Tanggung Jawab Sosial

Setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial pada masyarakat, untuk menjaga keadilan sosial. Syariah Hotel Solo mempunyai beberapan kegiatan yang berlandaskan sosial, kegiatan tersebut adalah zakat, infak, sodaqoh, dan kegiatan sosial lainnya.

Selama tahun 2016, Syariah Hotel Solo telah melaksanakan agenda, diantaranya adalah; semarak dan semangat tahun baru Islam 1437 H dengan mengadakan donor darah, kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama dengan PMII Kota Solo. Aktivitas ini dilakukan rutin setiap 3 bulan sekali. Dilanjutkan pada tanggal 10 Muharram dengan aktivitas santunan kepada fakir miskin dan anak yatim. Syariah Hotel Solo juga rutin menyelenggarakan kurban setiap *'idul adha*. Pada tahun 2017 ini Syariah Hotel Solo membelih 4 ekor sapi jenis emas yang kemudian dagingnya dibagikan kepada 600 warga sekitar Syariah Hotel Solo .

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Manager HRD Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 12.13-13.05

Zakat, Syariah Hotel Solo menyalurkan zakat perusahaan lewat BAZNAZ Kota Solo, hal ini rutin dilakukan oleh Syariah Hotel Solo, besarnya adalah 2,5% dari keuntungan selama 1 tahun. Nota zakat yang dibayarkan ke BAZNAZ ditunjukkan kepada dinas pelayanan pajak, untuk mengurangi pajak perusahaan.

Kegiatan sosial lainnya adalah kerja bakti, sebagian karyawan yang telah ditunjuk oleh pihak manajemen mengadakan kerja bakti di Astana Giribangun Karanganyar. Hal ini untuk memperingati hari pahlawan nasional yang digelar pada tanggal 10 November. Aktivitas ini rutin untuk dilakukan oleh Syariah Hotel Solo. Selain itu Syariah Hotel Solo juga mengadakan acara charity untuk Palestina, Syria. Penggalangan dana ini dilakukan untuk membantu saudara muslim di Palestina. Uang yang terkumpul dari aktivitas charity ini adalah Rp. 147 Juta.<sup>24</sup>

Dengan adanya aktivitas sosial tersebut, maka Syariah Hotel Solo bisa mendapatkan dukungan oleh masyarakat yang kemudian menjadi kekuatan bagi perusahaan.

Manajemen Syariah Hotel Solo di dalam pengelolaannya, berlandaskan tauhid, syari'ah dan muamalat. Landasan tauhid yang diterapkan oleh Syariah Hotel Solo ini ditandai, bahwa Syariah Hotel Solo menjauhkan hal-hal berbau syirik, seperti tidak adanya patung, gambar-gambar yang dilarang oleh Islam, selain itu semua karyawannya dilarang berbuat syirik. Dalam hal syariah ditandai dengan penerapan karyawan untuk sholat tepat waktu, puasa

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Manager System Jaminan Halal Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016

sunah, makanan yang halal, dalam mengelola keuangan, Syariah Hotel Solo bekerjasama dengan BNI Syari'ah, untuk menghindari maysir, ghoror dan riba. Dalam hal muamalat, bisa dilihat dengan cara bermuamalah dengan para tamu dengan sopan santun dan baik. Hal ini merupakan kekuatan bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan di dalam bisnis.<sup>25</sup>

## **2. Lingkungan Eksternal Hotel**

Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang ada di perusahaan Syari'ah Hotel ini diperlukan analisis lingkungan eksternal, yang mana mencakup lingkungan makro, dan lingkungan industri.

### **a. Analisis Lingkungan Makro**

Lingkungan makro ini mencakup ekonomi, hukum dan politik, demografi dan sosial budaya.

#### **1) Lingkungan Ekonomi**

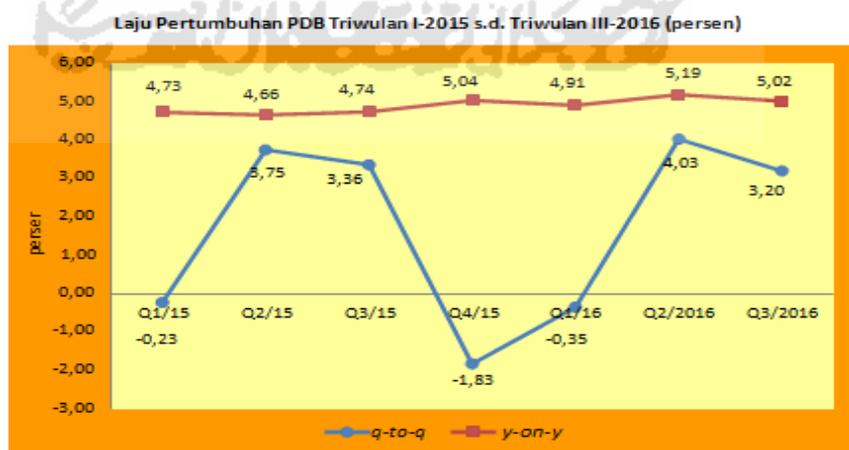
Lingkungan ekonomi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh di dalam menjalankan bisnis perhotelan ini. Faktor ekonomi yang terkait dalam bisnis ini adalah faktor pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Indonesia triwulan III-2016 dibandingkan triwulan III-2015 tumbuh 5,02 persen dan dibandingkan triwulan II-2016 tumbuh sebesar 3,20 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2016 dibanding triwulan III-2015 didukung oleh semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Informasi dan Pada triwulan III-2016,

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Manager System Jaminan Halal Syariah Hotel Solo pada tanggal 13 Oktober 2016

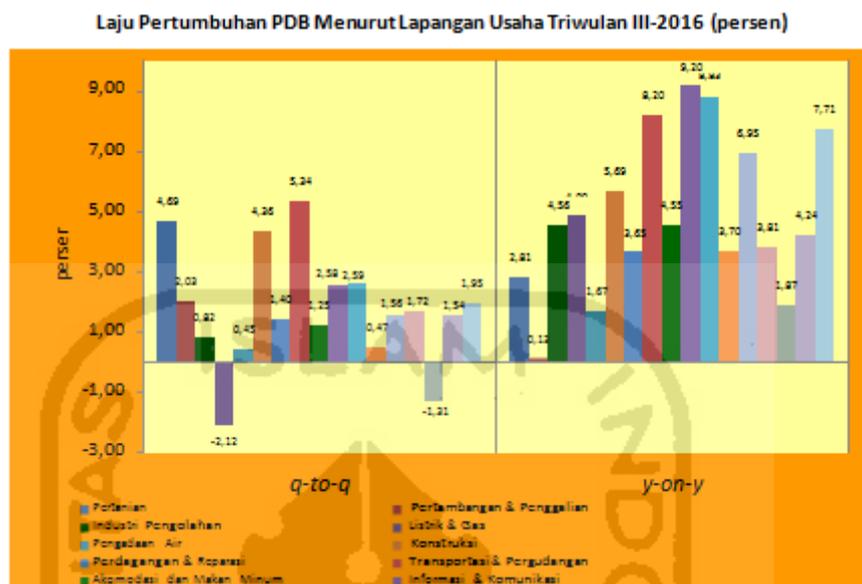
perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02 persen. Komunikasi sebesar 9,20 persen; diikuti Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,83 persen dan Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,20 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2016 terhadap triwulan II-2016 terjadi pada hampir semua lapangan usaha, kecuali Pengadaan Listrik-Gas dan Jasa Pendidikan yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 2,12 persen dan 1,31 persen. Sementara pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 5,34 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 4,69 persen; dan Konstruksi sebesar 4,36 persen. Pertumbuhan triwulan III-2016 dipengaruhi oleh adanya Hari Raya Idul Fitri dan faktor musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.<sup>26</sup> Grafik dibawah ini menunjukkan kondisi PDB 2015-2016:

Gambar 4.2. Laju Pertumbuhan PDB Triwulan I – 2015 s.d. Triwulan III- 2016 (persen)



<sup>26</sup>BPS Ekonomi Indonesia 2017

Gambar 4.3. Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Triwulan III-2016 (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Sedangkan dari sisi inflasi, data BPS menunjukkan; Pada Desember 2016 terjadi Inflasi sebesar 0,42 persen. Dari 82 kota, 78 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 2,25persen dengan IHK 124,94 danterendah terjadi di Padangsidempuan dan Tembilahan masing-masing sebesar 0,02 persen dengan IHK masing-masing 125,36 dan 129,89. Inflasi Desember 2016 sebesar 0,42 persen lebih rendah dibanding kondisi Desember 2015 yang mengalami inflasi sebesar 0,96 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2016 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2016 terhadap Desember 2015) masing-masing sebesar 3,02 persen.

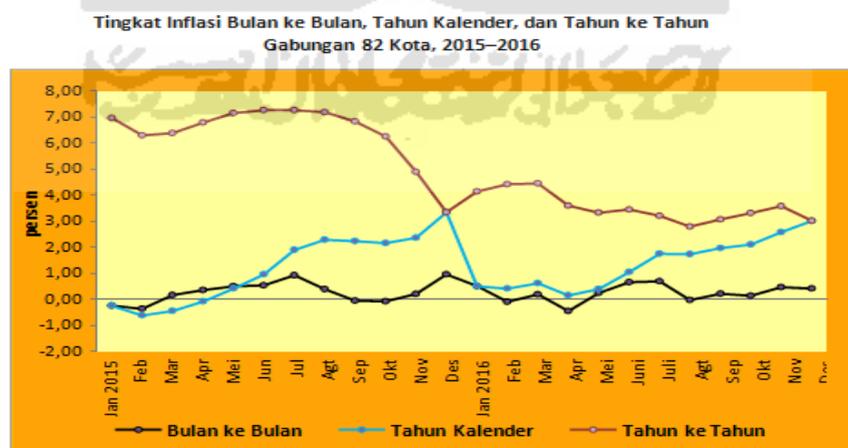
Menurut jenis pengeluaran rumah tangga, Inflasi umum (*headline inflation*) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan 0,50 persen; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,45 persen; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,18 persen; kesehatan 0,32 persen; pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,05 persen; dan transpor, komunikasi dan jasa keuangan 1,12 persen; serta penurunan indeks kelompok sandang 0,46 persen. Dari Inflasi 0,42 persen, andil tarif angkutan udara 0,11 persen; andil telur ayam ras 0,06 persen; andil ikan segar dan tarif pulsa ponsel masing-masing sebesar 0,05 persen; andil cabai rawit 0,04 persen; andil daging ayam ras dan bensin masing-masing sebesar 0,03 persen; andil rokok kretek filter 0,02 persen; andil beras, ikan diawetkan, kacang panjang, kol putih/kubis, jeruk, melon, bawang putih, ayam goreng, kue kering berminyak, rokok kretek, sewa rumah, tarif listrik, dan tarif kereta api masing-masing sebesar 0,01 persen.

Inflasi Desember 2016 sebesar 0,42 persen, angka tersebut lebih rendah dibanding kondisi Desember 2015 yang mengalami inflasi 0,96 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2016 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2016 terhadap Desember 2015) sebesar 3,02 persen. Menurut karakteristik perubahan harga, Inflasi Desember 2016 sebesar 0,42 persen dipengaruhi oleh kenaikan indeks pada komponen inti (*core*) 0,23 persen; kenaikan indeks pada

komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) 0,97 persen; dan kenaikan indeks pada komponen bergejolak (volatile) 0,47%.

Inflasi Desember 2016 sebesar 0,42 persen berasal dari sumbangan inflasi komponen inti 0,13 persen, sumbangan inflasi komponen barang/jasa yang harganya diatur pemerintah 0,19 persen dan sumbangan inflasi komponen bergejolak 0,10 persen. Inflasi komponen inti Desember 2016 sebesar 0,23 persen, sedangkan inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2016 dan inflasi tahun ke tahun (Desember 2016 terhadap Desember 2015) masing-masing sebesar 3,07 persen. Pada November 2016, Malaysia menjadi negara yang mengalami Inflasi tertinggi dibandingkan beberapa negara lain, yaitu 1,00 persen. Grafik berikut ini menunjukkan inflasi di Indonesia selama 2 tahun, dari bulan Januari 2015 hingga Desember 2016.<sup>27</sup>

Gambar 4.4. Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota, 2015-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

<sup>27</sup> BPS Ekonomi Januari 2017

Di Jawa Tengah infalsi juga terjadi pada bulan Januari, Maret, Mei, Juni, Juli, September, Oktober, November, Desember. Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2016 rata-rata mengalami inflasi sebanyak 2,36.<sup>28</sup>

Tabel 4.3. IHK dan Inflasi Jawa Tengah

Provinsi	IHK dan Inflasi Jawa Tengah												
	Inflasi 2016												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
Jawa Tengah	0.48	-0.24	0.39	-0.46	0.13	0.41	1	-0.28	0.09	0.05	0.56	0.21	2.36

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang fluktuatif juga akan mempengaruhi kestabilan ekonomi dan bisnis di Indonesia, tidak terkecuali Syariah Hotel Solo. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada bulan Januari 2016 hingga Januari 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>28</sup> <https://jateng.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/22>

Tabel 4.4. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Jan 2016 – Jan 2017

No	Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1	1.00	13,375.00	13,241.00	Jan-17
2	1.00	13,650.00	13,514.00	Des-16
3	1.00	13,101.00	12,971.00	Nov-16
4	1.00	13,075.00	12,945.00	Okt-16
5	1.00	13,335.00	13,203.00	Sep-16
6	1.00	13,145.00	13,015.00	Agust-16
7	1.00	13,238.00	13,106.00	Jul-16
8	1.00	13,739.00	13,603.00	Jun-16
9	1.00	13,258.00	13,126.00	Mei-16
10	1.00	13,266.00	13,134.00	Apr-16
11	1.00	13,434.00	13,300.00	Mar-16
12	1.00	13,767.00	13,631.00	Feb-16
13	1.00	13,967.00	13,829.00	Jan-18

Sumber: [www.BankIndonesia.go.id](http://www.BankIndonesia.go.id)

Pada tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap US Dollar Amerika melemah, dan ini memberikan dampak pada ancaman bagi perusahaan hotel.

Tumbuhnya Ekonomi Syariah di Indonesia juga merupakan faktor yang sangat memberikan peluang bagi Syariah Hotel Solo , hal ini terdeteksi dengan tumbuhnya jumlah Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, BMT, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Jumlah instansi Islam, seperti sekolahan Islam, pondok pesanten, Universitas Islam, Rumah Sakit Islam, Toko Syariah, ini juga memberikan peluang kepada Syariah Hotel Solo , yang mana banyak instansi Islam tersebut mengadakan gathering ataupun meeting di Syariah Hotel Solo . Data BI menunjukkan bahwa aset dan jumlah

pekerja Bank Syariah mengalami peningkatan. Sedangkan jumlah kantor Bank Syariah mengalami penurunan yang bisa dilihat pada tabel dibawah:<sup>29</sup>

Tabel 4.5. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014 - 2016

Jumlah Bank Umum Syariah														
Tahun	2014		2015		2016									
Indikator	November	Desember	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Jumlah Total Aset	197.539	204.961	203.848	213.423	209.613	210.592	213.061	212.298	211.358	216.118	217.479	216.766	241.937	241.629
Jumlah Bank	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	13	13
Jumlah Kantor	2.159	2.163	2.000	1.990	1.970	1.926	1.918	1.869	1.844	1.807	1.799	1.776	1.897	1.885
Jumlah Tenaga Kerja	40.590	41.393	51.864	51.413	51.087	50.768	50.372	50.287	50.383	50.488	49.855	49.553	50.997	50.997
Unit Usaha Syariah														
Jumlah Total Aset	64.389	67.383	74.976	82.839	77.827	79.838	84.710	83.079	86.577	90.107	88.063	88.521	89.826	89.376
Jumlah UUS	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	21
Jumlah Kantor	354	320	316	311	312	312	312	314	313	322	328	328	313	318
Jumlah Tenaga Kerja	4.419	4.425	4.481	4.403	4.355	4.338	4.357	4.387	4.408	4.435	4.748	4.776	4.549	4.549
<b>Total Aset BUS dan UUS</b>	<b>261.928</b>	<b>272.343</b>	<b>278.824</b>	<b>296.262</b>	<b>287.440</b>	<b>290.430</b>	<b>297.772</b>	<b>295.377</b>	<b>297.935</b>	<b>306.225</b>	<b>305.542</b>	<b>305.287</b>	<b>331.763</b>	<b>331.005</b>
<b>Total Kantor BUS dan UUS</b>	<b>2.513</b>	<b>2.483</b>	<b>2.316</b>	<b>2.301</b>	<b>2.282</b>	<b>2.238</b>	<b>2.230</b>	<b>2.183</b>	<b>2.157</b>	<b>2.129</b>	<b>2.127</b>	<b>2.104</b>	<b>2.210</b>	<b>2.203</b>
<b>Total Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>45.009</b>	<b>45.818</b>	<b>56.345</b>	<b>55.816</b>	<b>55.442</b>	<b>55.106</b>	<b>54.729</b>	<b>54.674</b>	<b>54.791</b>	<b>54.923</b>	<b>54.603</b>	<b>54.329</b>	<b>55.546</b>	<b>55.546</b>

Sumber: OJK, 2016

Peningkatan Ekonomi Islam juga bisa dilihat dengan melonjaknya BMT di Indonesia. Menurut Menteri Koperasi dan UKM Puspayoga, menjelaskan, pertumbuhan BMT cukup signifikan. Berdasarkan data PBMT, terdapat 4.500 BMT tahun 2015 yang melayani 3,7 juta orang dengan aset sekitar Rp 16 triliun yang dikelola sekitar 20.000 orang. Data di Kemkop dan UKM menunjukkan jumlah unit usaha koperasi di Indonesia mencapai 150.223 unit usaha, dimana terdapat 1,5 persen

<sup>29</sup>Statistik Perbankan Syariah, Oktober 2016, Diakses <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2016.aspx>

koperasi yang berbadan hukum KSPPS.<sup>30</sup>

Peningkatan positif di lingkungan ekonomi ini membuka peluang bagi perusahaan, karena dengan meningkatnya kondisi perekonomian dan daya beli masyarakat, maka tamu-tamu ke Solo akan meningkat, dan memberikan peningkatan pendapatan bagi perusahaan.

## 2) Lingkungan Hukum dan Politik

Kebijakan pemerintah tentang lingkungan hidup memberikan safety kepada masyarakat sekitar, salah satunya diberlakukannya peraturan Gubernur Nomor 5 tahun 2012 tentang baku air limbah di provinsi Jawa Tengah. Diberlakukannya analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) bagi semua perusahaan merupakan hal yang baik. Semua perusahaan (termasuk perhotelan) wajib memiliki dokumen lingkungan. Apabila ditemukan suatu perusahaan mencemari lingkungan maka sanksinya cukup berat sanksi administratif berupa pencabutan izin perusahaan dan denda, dan sanksi pidana.<sup>31</sup>

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.1 Thn 2016 tentang sertifikasi, bertujuan untuk meningkatkan mutu, kualitas pariwisata. Bagi perusahaan pariwisata yang melanggar peraturan ini maka akan dikenai sanksi administrasi berupa pembekuan sertifikat

---

<sup>30</sup>Siprianus Edi Hardum, “ Perhimpunan BMT Indonesia Selaras Reformasi Koperasi, dikutip dari <http://www.beritasatu.com/ekonomi/399663-perhimpunan-bmt-indonesia-selaras-reformasi-koperasi.html> diakses pada hari sabtu 13 Januari 2016

<sup>31</sup>Pergub Jawa Tengah No 5 tahun 2012 Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah.

akreditasi, bahkan akan dicabut keputusan menteri tentang penunjukan dan penetapan LSU bidang pariwisata.<sup>32</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014, tentang jaminan produk halal, memberikan stimulus bagi usaha berbasis syariah di Indonesia. Di dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa sertifikasi halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh badan penyelenggara jaminan produk halal.<sup>33</sup> Undang-undang tersebut mengatur usaha, produk yang berbasis syariah, supaya memberikan maslahat bagi konsumennya. Peraturan ini memberikan peluang bagi Syariah Hotel Solo dalam mendapatkan konsumen muslim, yang mana hotel syariah ini belum banyak berdiri di Indonesia. Selain itu dengan adanya undang-undang tersebut, konsumen akan merasa aman dari hal-hal yang menyimpang dari Agama Islam.

Kondisi politik sangat penting bagi keberadaan bisnis di Indonesia. Hal ini dikarenakan kondisi politik akan berakibat pada kestabilan keamanan nasional yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kestabilan ekonomi nasional. Keamanan nasional akan sangat berdampak pada industri pariwisata, yang mana industri pariwisata tersebut akan membawa potensi ekonomi yang besar. Bisnis pariwisata (dalam hal ini perhotelan) selama beberapa tahun ini menjadi salah satu sumber devisa yang besar.

---

<sup>32</sup>Peraturan Menteri Pariwisata No. 01 Thn. 2016, tentang Penyelenggaraan Usaha Pariwisata

<sup>33</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2014, tentang jaminan produk halal.

Kondisi politik di Indonesia pada tahun 2017 ini memanas. Pemilihan Kepala Daerah serentak menjadi pemicunya. Kondisi umat Islam di Indonesia juga memanas setelah statement kepala daerah DKI Jakarta, Basuki Tjahja Purnama (Ahok) tentang Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 51. MUI memfatwakan bahwa statement Ahok tentang surat Al-Maidah ayat 51 merupakan penistaan agama. Urungnya pemutusan Ahok untuk di tahan ini membuat gerakan GNPf-MUI yang menjadi gerakan bela Al-Qur'an yang di gelar di Jakarta tanggal 14 Oktober 2016 dilanjutkan pada tanggal 4 November 2016 dan sebagai puncaknya pada tanggal 2 Desember 2016 berkumpul Umat Islam Indonesia sekitar 7 juta orang.<sup>34</sup> Ini berlanjut dengan statement direktur Sari Roti yang dinilai banyak pihak tidak pro terhadap umat Islam, menjadikan Sari Roti diboikot oleh banyak umat Islam. Hal ini menunjukkan keislaman penduduk muslim Indonesia semakin meningkat.<sup>35</sup>

Situasi keamanan di Indonesia juga memanas atas terjadinya pengeroyokan kader PDIP. Menjelang Pilkada ini suasana politik dan keamanan memanas, konflik antara Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia (GMBI) dengan Front Pembela Islam (FPI) adalah salah satunya. Pengeroyokan anggota FPI dan perusakan mobil anggota FPI memicu pertengkaran. Pembakaran 3 bangunan markas GMBI di Bogor

---

<sup>34</sup>Budi Raharjo, "Menghitung Jumlah Peserta Aksi 212" dikutip dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/16/12/05/ohou27415-menghitung-jumlah-peserta-aksi-212> diakses pada hari Ahad 15 Januari 2016 Pukul 09:08

<sup>35</sup>Agus Yulianto, Aksi Boikot Ramai, Sari Roti Sepi Pembeli", dikutip dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/12/07/oht5tc396-aksi-boikot-ramai-sari-roti-sepi-pembeli> diakses pada hari Ahad 15 Januari 2016 Pukul 09:11

dilakukan oleh ormas FPI sebagai balasannya.<sup>36</sup>

Secara umum politik dan keamanan di Indonesia saat ini memanas, sehingga bisa menjadi ancaman bagi bisnis, terutama bisnis pariwisata. Karena wisatawan mancanegara takut untuk berwisata ke Indonesia karena berbagai peristiwa yang membuat keamanan di Indonesia menjadi rawan. Tetapi perlu dicatat dengan adanya gerakan boikot Sari Roti oleh sebagian umat Islam di Indonesia, bisa menjadi peluang bagi Syariah Hotel Solo, karena konsumen muslim akan beralih dari produk konvensional ke arah produk yang sesuai syariah.

### **3) Lingkungan Demografi**

Jumlah penduduk termasuk ke dalam lingkungan demografi. Lingkungan demografi menjadi penting bagi perusahaan. Semakin banyak jumlah penduduk maka semakin besar peluang bisnis perusahaan. Demikian juga sebaliknya, semakin sedikit jumlah penduduk, maka semakin kecil peluang bisnis perusahaan.

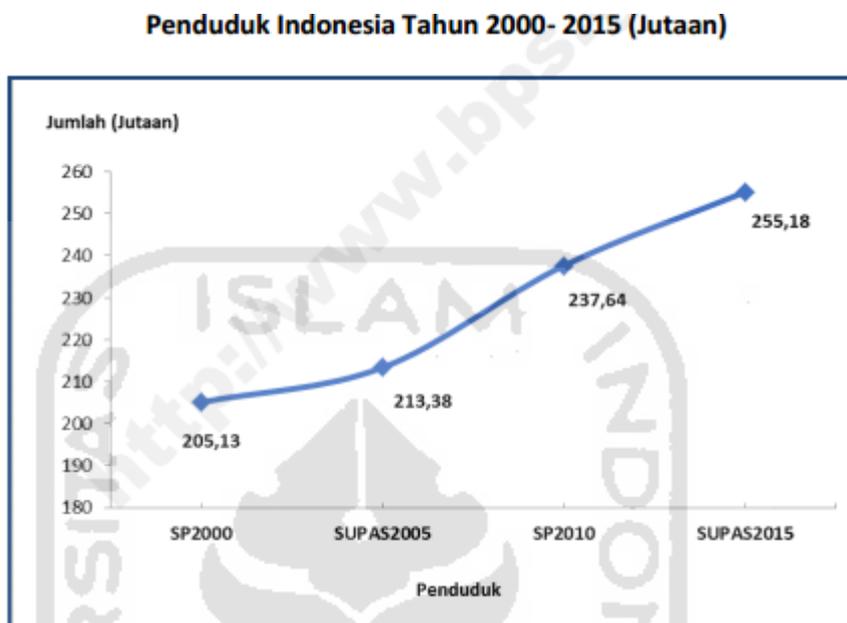
Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan hasil SUPAS 2015 sebanyak 255,18 juta jiwa. Dibandingkan dengan sensus maupun survei penduduk sebelumnya, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu lima belas tahun yaitu tahun 2000 hingga 2015, jumlah penduduk Indonesia mengalami

---

<sup>36</sup>M. Sidik Permana, “ Ini Penyebab Markas GMBI Dibakar Masa FPI” dikutip dari <https://metro.tempo.co/read/news/2017/01/13/064835777/ini-penyebab-markas-gmbi-bogor-dibakar-massa-fpi> diakses pada hari Ahad 15 Januari 2016 Pukul 09:20

penambahan sekitar 50,06 juta jiwa atau rata-rata 3,33 juta setiap tahun.<sup>37</sup>

Gambar 4.5. SUPAS



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Berdasarkan hasil SUPAS 2015, tiga provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Di antara tiga provinsi tersebut yang mengalami penambahan jumlah penduduk terbesar adalah Provinsi Jawa Barat, sedangkan penambahan terkecil terjadi di Provinsi Jawa Timur. Tabel berikut menunjukkan hasil SUPAS di tiga provinsi:

<sup>37</sup>SUPAS 2015, Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015, Badan Pusat Statistik.

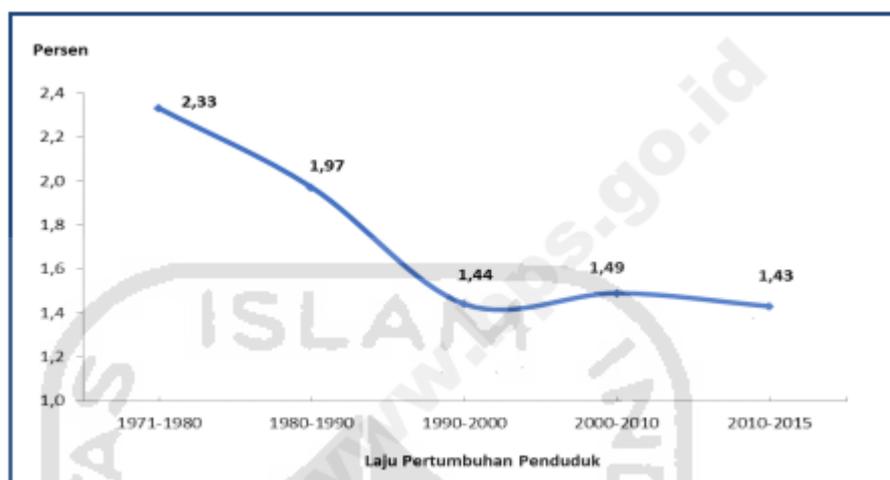
Tabel 4.6. Tabel SUPAS Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah

Provinsi	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)		Penambahan Jumlah
	SP 2010	SUPAS 2015	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	43.053.732	46.668.214	3.614.482
Jawa Timur	37.476.757	38.828.061	1.351.304
Jawa Tengah	32.382.657	33.753.023	1.370.366

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) Indonesia memiliki kecenderungan menurun. Kebijakan pemerintah untuk menekan LPP dengan adanya program Keluarga Berencana (KB) yang diluncurkan pada tahun 1980an semakin nyata hasilnya. Pada tahun 1971-1980 pertumbuhan penduduk Indonesia masih cukup tinggi sekitar 2,33 persen. Pertumbuhan penduduk ini kemudian mengalami penurunan yang cukup tajam hingga mencapai 1,44 persen pada 1990-2000. Penurunan ini antara lain disebabkan berkurangnya tingkat kelahiran sebagai dampak peran serta masyarakat dalam program KB. Namun pada periode sepuluh tahun berikutnya, tepatnya awal masa reformasi tahun 2000-2010 laju pertumbuhan ini mengalami sedikit peningkatan sekitar 0,05 persen. Laju pertumbuhan penduduk apabila tidak dikendalikan berakibat pada meningkatnya jumlah penduduk. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2010-2015) laju pertumbuhan penduduk Indonesia kembali mengalami penurunan menjadi 1,43 persen.

Gambar 4.6. Laju Pertumbuhan Penduduk



Sumber: BPS 2015

Menurut data penduduk menurut agama yang di anut di Indonesia, agama yang paling banyak dianut oleh penduduk berturut-turut adalah agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Khong HuCu dan lainnya. Pemeluk agama Islam pada tahun 2010 tercatat sebanyak 207,2 juta jiwa (87,18 persen), kemudian pemeluk agama Kristen sebanyak 16,5 juta jiwa (6,96 persen) dan pemeluk agama Katolik sebanyak 6,9 juta jiwa (2,91 persen). dari Tabel 2 juga nampak bahwa pemeluk agama hindu adalah sebanyak 4.012.116 jiwa (1,69 persen) dan pemeluk agama Budha sebanyak 1.703.254 jiwa (0,72 persen). Sementara itu, agama Khong hu cu sebagai agama termuda yang diakui oleh pemerintah indonesia dianut sekitar 117,1 ribu jiwa (0,05 persen).<sup>38</sup>

<sup>38</sup>Kewarganegaraan, Suku, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Bangsa Indonesia, Hasil sensus penduduk 2010, BPS 2010.

Tabel 4.7. Tabel Penduduk menurut Agama.

**Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010**

Agama (1)	Jumlah Pemeluk (jiwa) (2)	Persentase (3)
Islam	207 176 162	87,18
Kristen	16 528 513	6,96
Katolik	6 907 873	2,91
Hindu	4 012 116	1,69
Budha	1 703 254	0,72
Khong hu cu	117 091	0,05
Lainnya	299 617	0,13
Tidak Terjawab	139 582	0,06
Tidak Ditanyakan	757 118	0,32
<b>Jumlah</b>	<b>237 641 326</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS 2010

Dengan melihat data BPS diatas yang jumlah penduduk Indonesia yang meningkat dan juga agama penduduk Indonesia yang mayoritas agama Islam, maka peluang bagi perusahaan Syari'ah Hotel Solo semakin besar. (Peluang)

Dengan melihat jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia dan juga Solo, maka akan bisa dilihat peluang perusahaan Syariah Hotel Solo . Selain itu, bisa juga melihat jumlah perkembangan pengunjung yang menginap di hotel dan juga lama tinggal di hotel. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Januari–November 2016 mencapai 10,41 juta kunjungan atau naik 10,46 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2015, yang tercatat sebanyak 9,42 juta kunjungan.

Tabel 4.8. Perkembangan Wisman ke Indonesia

**Perkembangan Kunjungan Wisman ke Indonesia**

Jenis Pengunjung	November 2015 (kunjungan)	Oktober 2016 (kunjungan)	November 2016 (kunjungan)	Januari- November 2015 (kunjungan)	Januari- November 2016 (kunjungan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Wisman melalui 19 pintu utama</b>	<b>748 741</b>	<b>939 877</b>	<b>878 839</b>	<b>8 599 005</b>	<b>9 591 588</b>
a. Wisman Reguler	723 009	913 589	855 545	8 318 049	9 277 295
b. Wisman khusus (wisman lansia, rohanlawan, diklat, riset, dll)	25 672*	26 288	23 294	281 016*	314 293
<b>2. Wisman non 19 pintu utama</b>	<b>86 667</b>	<b>100 774</b>	<b>123 494</b>	<b>820 575</b>	<b>814 359</b>
a. Pos Lintas Batas	31 700	33 591**	47 058**	323 702	315 985**
b. Pintu lainnya	54 907	67 183**	75 836**	496 873	498 374**
<b>Jumlah</b>	<b>835 408</b>	<b>1 040 651</b>	<b>1 002 333</b>	<b>9 420 240</b>	<b>10 405 947</b>

\*) Termasuk TKA &lt; 1 tahun

\*\*)Angka sementara

Sumber: BPS 2016

Jumlah kunjungan wisman selama November 2016 mencapai 1,00 juta. Jumlah kunjungan wisman selama Januari-November 2016 mencapai 10,41 juta kunjungan atau naik 10,46 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2015 kunjungan atau naik 19,98 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan selama November 2015, yang tercatat sebanyak 835,41 ribu kunjungan. Namun jika dibandingkan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan November 2016 mengalami penurunan sebesar 3,68 persen.

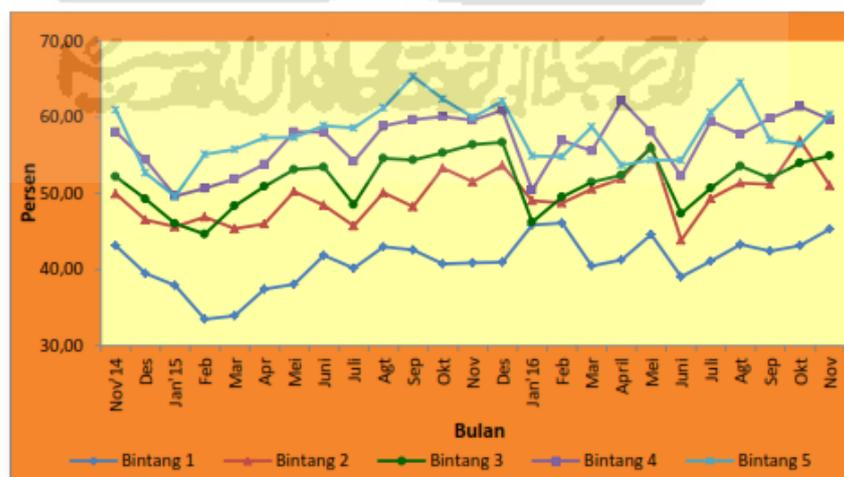
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di 27 provinsi selama November 2016 mencapai 55,76 persen, yang berarti terjadi penurunan 0,32 poin dibandingkan rata-rata TPK hotel berbintang pada periode yang sama tahun 2015. Demikian pula jika dibandingkan bulan sebelumnya, TPK November 2016 mengalami penurunan sebesar 0,37

poin. Naik turunnya angka TPK tidak selalu mencerminkan kinerja di sektor perhotelan. Angka TPK hanya menggambarkan rata-rata tingkat hunian di masing-masing hotel tanpa memperhatikan adanya perkembangan jumlah usaha dan kamar hotel. Kinerja sektor perhotelan tidak hanya diukur dari besaran TPK tetapi juga harus memperhatikan perkembangan jumlah usaha dan kamar hotel yang siap dijual atau dipasarkan.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang selama November 2016 mencapai 1,72 hari, atau mengalami penurunan 0,03 hari dibandingkan rata-rata lama menginap selama November 2015. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada November 2016 mengalami penurunan sebesar 0,09 poin.

Gambar 4.7

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Rata-rata 27 Provinsi di Indonesia, November 2014–November 2016



Sumber: BPS Ekonomi Sosial, 2017

Sedangkan di Kota Surakarta atau Solo, Pada bulan Nopember 2016, jumlah penumpang angkutan udara yang datang melalui bandara Adi Sumarmo sebanyak 99.083 orang atau mengalami kenaikan sebesar 5,46 persen dibandingkan bulan Oktober 2016 yang tercatat 93.949 orang. Jumlah penumpang angkutan udara yang datang seluruhnya merupakan penumpang penerbangan domestik.

Jumlah keberangkatan penumpang angkutan udara dari bandara Adi Sumarmo pada bulan Nopember 2016 mencapai 97.717 orang atau mengalami penurunan sebesar 1,55 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 99.257 orang. Jumlah penumpang angkutan udara yang berangkat seluruhnya merupakan penumpang penerbangan domestik.

Sedangkan tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang di Kota Surakarta pada bulan Nopember 2016 secara rata-rata tercatat sebesar 49,36 persen. Angka tersebut secara keseluruhan mengalami kenaikan 1,54 persen atau 0,75 poin dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 48,61 persen. Kenaikan TPK yang cukup signifikan terjadi pada klasifikasi hotel bintang 3 yang naik 3,96 poin atau naik 8,02 persen. TPK tertinggi tercatat sebesar 53,34 persen terjadi pada hotel bintang 3, sedangkan TPK terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai angka 38,68 persen. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, TPK hotel berbintang bulan Nopember 2016 secara rata-rata turun 5,51 persen atau 2,88 poin. TPK hotel non

bintang pada bulan Nopember 2016 tercatat sebesar 33,37 persen, mengalami kenaikan sebesar 2,87 poin jika dibandingkan TPK bulan Oktober 2016 yang mencapai 30,50 persen.<sup>39</sup>

Tabel 4.9. TPK Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta

Klasifikasi	TPK			Perubahan Nopember 2016 thd Nopember 2015 (poin)	Perubahan Nopember 2016 thd Oktober 2016 (poin)
	Nopember 2015	Oktober 2016	Nopember 2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	50,27	49,34	50,13	-0,14	0,79
Bintang 2	47,53	38,83	38,68	-8,85	-0,15
Bintang 3	47,80	49,38	53,34	5,54	3,96
Bintang 4+	59,07	55,64	51,70	-7,37	-3,94
Seluruh Bintang	52,24	48,61	49,36	-2,88	0,75
Non Bintang	29,32	30,50	33,37	4,05	2,87

Sumber: BPS Kota Surakarta 2016

Rata-rata lama menginap wisatawan di hotel berbintang pada bulan Nopember 2016 mencapai 1,42 hari atau turun 0,03 poin jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 1,45 hari. Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang yang tertinggi terjadi pada hotel bintang 4+ yaitu 1,69 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap yang terendah terjadi pada hotel bintang 2, yaitu 1,18 hari.<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Berita Resmi Statistik, No.02/01/72/Th.XIV, 03 Januari 2017, Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Udara bulan November 2016, BPS Kota Surakarta

<sup>40</sup>*Ibid.*

Tabel 4.10. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang di Kota Surakarta

Klasifikasi	Rata-rata Lama Menginap Tamu (hari)					
	Oktober 2016			Nopember 2016		
	Asing	Indonesia	Total	Asing	Indonesia	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
Bintang 1	1,84	1,19	1,20	2,15	1,23	1,23
Bintang 2	1,12	1,14	1,14	2,25	1,17	1,18
Bintang 3	2,54	1,52	1,53	2,07	1,38	1,39
Bintang 4+	2,22	1,74	1,76	2,36	1,67	1,69
<b>Seluruh Bintang</b>	<b>2,17</b>	<b>1,44</b>	<b>1,45</b>	<b>2,30</b>	<b>1,41</b>	<b>1,42</b>

Sumber: BPS Kota Surakarta 2016

Dengan melihat data BPS di atas, wisatawan yang datang ke Indonesia maupun ke Kota Surakarta, dan melihat tingkat penghunian kamar di Indonesia maupun di Kota Suarakarta, maka perusahaan menghadapi ancaman dari tingkat penghunian kamar. Sedangkan meningkatnya jumlah wisatawan memberikan peluang bagi perusahaan.

#### 4) Lingkungan Sosial Budaya

##### a) Potensi Pariwisata

Kota Solo terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Lokasinya strategis, yaitu pada pertemuan jalur dari Semarang dan dari Yogyakarta menuju Surabaya dan Bali. Wilayah di sekitar kota ini juga sering disebut sebagai Surakarta, yaitu bekas wilayah Karesidenan pada awal masa Republik. Nama Kota Surakarta sendiri lebih dikenal dengan Kota Solo. Kota Solo merupakan salah satu tempat tujuan wisata yang menarik karena memiliki potensi wisata yang cukup beragam. Data

tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.11. Tempat Pariwisata di Kota Solo dan sekitarnya<sup>41</sup>

No	Nama	No	Nama
1	Pandawa Water World	30	Agrowisata Sondokoro
2	Taman Balekambang	31	Candi Cetho
3	Keraton Kasunanan	32	Candi Suku
4	Taman Sriwedari	33	Kebun Teh Kemuning
5	Museum Manusia Purba Sangiran	34	Bumi Perkemahan di Sekipan
6	Pura Mangkunegaran	35	Ganesha Technopark
7	Wisata Pendidikan Monumen Pers	36	Waduk Kedung Ombo
8	Kampoeng Batik Kauman	37	Gunung Kemukus
9	Tugu Lilin	38	Pemandian Umbul Pengging
10	Kebun Binatang Taru Jurug	39	Taman Air Tlatar
11	Galabo Solo	40	New Selo
12	Grojogan Sewu	41	Waduk Cengklik
13	Air Terjun Jumog	42	Agrowisata Sapi Perah Cepogo
14	Ngarsopuro Night Market Solo	43	Kampung Air Kragilan
15	Museum Batik Dinar Hadi	44	Air Terjun Semuncar
16	Pasar Klewer	45	Tikungan Irung Petruk
17	Solo Grand Mall	46	Umbul Pongkok
18	Wedangan Pendopo	47	Obyek Wisata Air Cokro (OMAC)
19	Benteng Vestenburg	48	Umbul Jolotundo
20	Pasar Antik Triwindhu	49	Candi Prambanan
21	Pura Mangkunegaran Surakarta	50	Gunung Watu Prahu

<sup>41</sup>Admin Koran Online Joglo Semarang, <http://pariwisatasolo.surakarta.go.id/frontpage?page=1> diakses pada hari selasa 17 Januari 2017 Pukul 12.11

22	Keraton Surakarta Hadiningrat	51	Riverboard Kali Pusur
23	Pasar Tiban Manahan	52	Warung Apung Rowo Jombor
24	Galabo Solo	53	Kawasan Pemancingan Janti
25	Taman Hiburan Rakyat (THR) Sriwedari	54	Masjid Agung Al-Aqsha Klaten
26	Kampung Batik	55	Taman Lampion Klaten
27	Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ)	56	Waduk Gajah Mungkur
28	Cemoro Kandang	57	Museum Karst Dunia
29	Kebun Strawberry Karanganyar	58	Museum Wayang Kulit Wonogiri

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Mayoritas pariwisata di Solo merupakan pariwisata yang mempunyai nilai sejarah dan budaya yang tinggi, seperti tempat dan bangunan yang bersejarah. Berdasarkan data dari Dispar hingga November 2016, jumlah wisatawan yang datang ke Kota Solo, mencapai angka 3.949.611. Laporan ini adalah laporan sementara, karena masih banyak tempat wisata dan perhotelan yang belum melaporkan. Dispar memperkirakan jumlah wisatawan selama tahun 2016 mencapai 4,2 Juta.<sup>42</sup>

Pemerintah Kota Solo, pada tahun 2017 ini gencar melakukan perbaikan dan inovasi tempat pariwisata, demi meningkatkan daya tarik pariwisata di Kota Solo. Dalam draf rancangan Perda, kawasan strategis pariwisata Kota Solo dirumuskan dalam 14 destinasi. Di antaranya, Pura

<sup>42</sup>Raditya Erwiyanto, "Kunjungan Pariwisata 2016 Belum Terukur". Dikutip dari <https://dok.joglosemar.co/baca/2017/01/11/kunjungan-wisata-2016-belum-terukur.html> diakses pada tanggal 17 Januari 2017 Pukul. 12.41

Mangkunegaran, Benteng Vastenburg, Museum Radya Pustaka, Taman Sriwedari, Pasar Gede hingga Kampung Batik Laweyan.

Sementara itu, Ketua Pansus Perda RIPKA DPRD Kota Surakarta, Putut Gunawan di dalam berita Joglesemar.com mengatakan, penetapan kawasan strategis tersebut merupakan bagian dari upaya pemasaran pariwisata, di antaranya meliputi branding kota. Dalam konteks Raperda RIPKA, maka mengarah ke sisi teknis dan strategis.<sup>43</sup>

Selain itu peluang Jawa Tengah untuk meningkatkan sektor pariwisata syariah atau halal tourism ini terbuka lebar. Pasalnya, pemerintah melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif menargetkan, pada tahun 2017 ini Indonesia menempati urutan pertama dalam dalam Global Muslim Travel Index (GMTI). Kementerian Pariwisata menargetkan dari 20 juta wisatawan mancanegara pada 2019, 25 persennya adalah wisatawan Muslim. Maka pertumbuhan industri pariwisata halal nasional harus naik 50 persen.<sup>44</sup>

Dengan banyak tempat pariwisata di Solo dan target pemerintah pada tahun 2017, untuk mendapatkan peringkat pertama di dalam Global Muslim Travel Index, maka hal tersebut bagi perusahaan Syariah Hotel

---

<sup>43</sup>Nofik Lukman Hakim, "Dongkrak Wisata Solo, Dinas Pariwisata Rancang Penguatan Kawasan Strategis, diakses dari <https://joglosemar.co/2016/10/dongkrak-wisata-solo-dinas-pariwisata-rancang-penguatan-kawasan-strategis.html> diakses 17 Januari 2017 Pukul. 12.57

<sup>44</sup>Yasin Habibi, "Wisata Halal Dikebut, diakses dari koran online republika: <http://www.republika.co.id/berita/koran/syariah-koran/16/08/19/oc5fo62-wisata-halal-dikebut> diakses pada hari selasa tanggal 17 Januari 2017 pukul 20.53

Solo, merupakan peluang yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

#### **b) Perubahan Sosial Budaya**

Masyarakat di dalam bermuamalah, akan mengalami perubahan sosial budaya yang cepat. Perubahan ini bisa dipicu karena pengaruh global dan perkembangan teknologi dan informasi. Pengaruh internet, televisi bisa mendatangkan perubahan sosial di masyarakat, seperti gaya hidup yang serba mudah dan cepat. Masyarakat dituntut untuk melakukan sesuatu secepat dan seminimal mungkin di dalam mengeluarkan uang. Perubahan mode pakaian pada masyarakat, seperti pemakaian hijab oleh perempuan, dahulu masyarakat memakai jilbab tidak banyak variasinya, pada masa global sekarang, jilbab merupakan hal yang bisa menjadi gaul dan trendi di kalangan muda.

Perubahan akhir-akhir ini juga terjadi pada perubahan keagamaan masyarakat. Kasus penistaan agama oleh Ahok pada saat kunjungan kerja ke kepulauan seribu menimbulkan kegaduhan di masyarakat, sebagaimana Ormas Islam memboikot perusahaan yang dinilai tidak pro Islam. Seperti boikot Sari Roti, isu rush money dan mengalihkan ke Bank Syariah, dan lainnya. Selain itu dengan adanya internet, perubahan teknologi informasi yang didapatkan masyarakat sangat cepat, twitter, facebook, whatsapp, line, you tube, merupakan contoh media informasi yang cepat memberikan informasi pada masyarakat.

Selain itu, pola pikir masyarakat Indonesia sudah semakin maju dan semakin luas, meskipun masih banyak masyarakat yang berfikiran sempit. Kebudayaan dan adat di Indonesia tidak mengekang untuk berfikiran luas. Hal ini juga didukung pers yang semakin bebas dan teknologi informasi yang semakin berkembang. Perkembangan sosial budaya di Indonesia saat ini, memberikan peluang pada perusahaan Syariah Hotel Solo untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

### 5) Lingkungan Teknologi

Cepatnya perkembangan teknologi informasi di era modern ini membuat persaingan bisnis semakin kompleks, tidak terkecuali perusahaan Syariah Hotel Solo. Pangsa pasar perhotelan yang sangat luas, seharusnya yang seharusnya dimanfaatkan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan teknologi informasi akan sangat bermanfaat untuk mendukung sektor pariwisata. Para wisatawan bisa memperoleh informasi dari teknologi ini, salah satunya dengan menggunakan internet. Hal ini bisa mendongkrak sektor pariwisata yang berada di Indonesia.

Pemerintah melalui website <http://pesona.indonesia.travel/> menyajikan berbagai informasi pariwisata. Website ini merupakan website promosi pariwisata Indonesia.<sup>45</sup> Selain itu [www.surakarta.go.id](http://www.surakarta.go.id) merupakan sumber informasi yang berada di Solo, yang mencakup pemerintah, informasi pelayanan, informasi pariwisata, berita Surakarta

---

<sup>45</sup>Taufik Ferdiansyah “Apa saja Program Promosi Wisata Indonesia di Luar Negeri?”, dikutip dari <http://www.jawapos.com/read/2016/02/16/18271/apa-saja-program-promosi-wisata-indonesia-di-luar-negeri> diakses pada tanggal 20 Januari 2017 pukul 09:24.

dan lain-lain.

Selain itu, pada ranah teknologi informasi perkembangannya sangat cepat, contoh android menyediakan *playstore*, apple menyediakan *appstore*, keduanya memberikan banyak berdampak pada budaya masyarakat Indonesia. Masyarakat sekarang cenderung menginginkan serba praktis dan ekonomis. Masyarakat dimanjakan dengan teknologi dan informasi yang berkembang saat ini. Untuk mendapatkan informasi, konsumen tidak perlu jauh-jauh datang ke tempat yang ingin dituju, cukup menggunakan aplikasi yang sesuai kebutuhan, maka informasi tersebut sudah didapatkan.

Jasa teknologi juga sudah berkembang pesat, contoh; [www.traveloka.com](http://www.traveloka.com), [www.pegipegi.com](http://www.pegipegi.com), [www.agoda.com](http://www.agoda.com), dan lain-lain, ini merupakan website yang memperjual belikan jasa melalui internet atau online. Maka dengan berkembangnya teknologi informasi ini, perusahaan bisa mengenalkan produknya ke level nasional dan juga internasional, dan ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Teknologi juga memberikan dampak pada model transportasi. Pesawat terbang, kapal laut, mobil, kereta dengan perkembangan teknologi saat ini diharapkan memberikan keamanan dan kenyamanan yang lebih baik. Hal ini akan memberikan dampak pada semakin besarnya jumlah wisatawan yang datang sekaligus akan meningkatkan daya tarik daerah tertentu, dan akan berdampak positif pada perusahaan

hotel. Perkembangan teknologi transportasi merupakan peluang bagi perusahaan perhotelan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Rangkuman dari pembahasan diatas adalah bahwa peluang bagi perusahaan; Membaiknya ekonomi Indonesia, tumbuh kembangnya ekonomi Syariah, peraturan AMDAL, peraturan menteri pariwisata tentang sertifikasi, undang-undang RI tentang sertifikasi halal, Jumlah penduduk di Indonesia yang meningkat, Mayoritas warga Indonesia beragama Islam, Meningkatnya jumlah wisman ke Indonesia, Potensi pariwisata di kota Solo yang baik, Pola fikir masyarakat yang semakin cerdas dan dinamis, Meningkatnya teknologi informasi, Teknologi transportasi yang canggih.

Ancaman bagi perusahaan; Terjadinya Inflasi, Melemahnya tukar rupiah terhadap US Dollar. Politik yang memanas. Keamanan di Indonesia yang tidak stabil. Laju pertumbuhan jumlah rakyat yang menurun, Menurunnya tingkat penghunian kamar.

## **b. Lingkungan Industri**

Model lima kekuatan porter (*Porter's Five-Forces Model*) tentang analisis kompetitif adalah pendekatan yang digunakan secara luas untuk mengembangkan strategi di banyak industri. Menurut Porter, hakikat persaingan di suatu industri tertentu dapat dipandang sebagai perpaduan dari lima kekuatan, sebagai berikut;

### **1) Ancaman Masuknya Pendatang Baru**

Pebisnis baru tidak begitu mudah memasuki area bisnis perhotelan,

kendala yang harus dihadapi oleh mereka sangat banyak, akan lebih banyak kendala ketika memasuki bisnis hotel syariah. Kendala yang biasa dihadapi oleh pendatang baru adalah tingginya modal yang harus disiapkan, diperlukan pengalaman dan pengetahuan yang memenuhi persyaratan, diferensiasi produk dan jasa, kebijakan pemerintah.

Berdirinya hotel syariah, memerlukan modal yang banyak. Ini merupakan kendala yang harus dihadapi oleh pendatang baru di dalam bisnis hotel. Terlebih untuk investor yang ingin mendirikan perhotelan syariah. Tingginya modal yang dikeluarkan oleh investor adalah untuk mencukupi sarana dan prasarana hotel. Return dari investasi pun memerlukan waktu yang lama. Maka bagi investor yang tidak sabar menunggu return, ini tidak tertarik untuk terjun di bidang bisnis perhotelan.

Pengalaman dan pengetahuan tentang perhotelan syariah juga merupakan kendala yang tidak ringan yang akan dihadapi oleh investor pendatang baru. Kepuasan dan menjadi pelanggan para penginap di hotel tidak lepas dari keahlian dan keprofesionalan personel hotel tersebut. Untuk menjadikan personel hotel profesional dan ahli, tentu memerlukan pembinaan, pelatihan yang lama dan juga dana yang besar. Hal ini yang menjadikan para pendatang baru sulit untuk memasuki bisnis perhotelan, terlebih hotel syariah berbintang 4.

Menciptakan produk dan jasa yang unik merupakan hal yang sulit bagi pendatang baru di dunia perhotelan syariah. Di dalam menciptakan

produk dan jasa yang unik, investor akan mengeluarkan dana yang besar. Untuk merebut konsumen para pendatang baru harus menciptakan produk yang setara dengan hotel, terlebih dengan menciptakan keunikan hotel syariah yang notabene berbeda dengan perhotelan pada umumnya. Proses dan dana yang dikeluarkan untuk menciptakan hal diatas sangatlah banyak, mulai dari inovasi produk dan jasi, pelatihan karyawan, sosialisasi kepada masyarakat, hingga mendapatkan peresmian dan pengakuan dari pemerintah ataupun pihak terkait. Hal tersebut membuat pendatang baru menghadapi kendala yang besar.

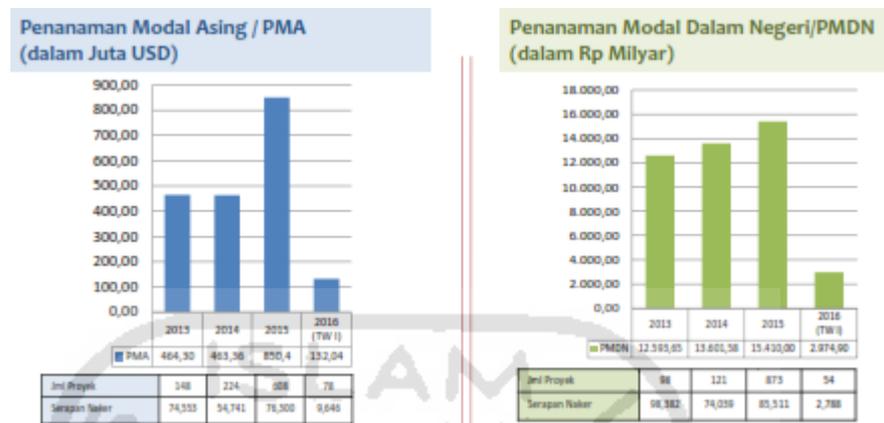
Terkait aturan pemerintah yang begitu ketat dalam pembangunan perhotelan, juga merupakan kendala bagi para pendatang baru. Harus terpenuhinya syarat-syarat untuk menjadi hotel syariah berbintang amatlah berat. Pengakuan DSN-MUI, pengakuan kementerian pariwisata dan pihak terkait merupakan syarat yang tidak ringan. Hal ini menjadikan para pendatang baru menghadapi kendala yang besar.

Semua faktor-faktor yang disebutkan diatas tadi merupakan hambatan masuknya pendatang baru. Hal tersebut bisa diidentifikasi dengan tingkat investasi di Jawa Tengah. Data dari badan penanaman modal Jawa Tengah menunjukkan bahwa tahun 2016 triwulan pertama proyek mencapai 78 dengan investasi asing 152,04 Juta USD, dan penanaman modal dalam negeri mencapai 2.974,90 Milyar dengan total proyek mencapai 54.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Badan Penanaman Modal Jawa Tengah, 2016

Gambar 4.8 Penanaman Modal Asing, dan Dalam Negeri



Sumber: Badan Penanaman Modal Jawa Tengah

Di Kota Solo tanah untuk dijadikan bisnis tergolong sulit dan hampir tidak ada, hal ini berdasarkan data:

Tabel 4.12.

### Luas Lahan Kawasan Peruntukan Industri (KPI) dan Kawasan Industri (KI) yang Tersedia (Ha)

No	Lokasi	Luas Sesuai Perda RTRW	Rencana Revisi (Ya/Tidak)	Kawasan Peruntukan Industri yang Tersedia			Kawasan Industri yang Tersedia		
				Luas (Ha)	Lokasi Kecamatan (Ha)	Dalam 1 Hamparan (Ya/Tidak)	Harga Lahan (IDR/m <sup>2</sup> )	Luas (Ha)	Lokasi Kecamatan (Ha)
31	Kota Pekalongan	94	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		
32	Kota Salatiga	157,00	Yes	77,90	Salatiga	Yes	450,000		
33	Kota Semarang	1.387,00	N/A	-	-	-	-	381,00	KIW (125), KI BSB (30), KIC (100), KITS (48), TERPZ (3), KIW Technopark (30), KI 1.500.000– Sinar Centra Cipta (45)
34	Kota Surakarta	0,00	No	0,00	-	-	-	-	-
35	Kota Tegal	18,80	Yes	15,20	Tegal Barat (0,2), Margadana (15)	No	800,000– 950,000		

Sumber: Badan Penanaman Modal Jawa Tengah

Ini menunjukkan bahwa para pendatang baru yang akan menginvestasikan dibidang perhotelan di Kota Surakarta mengalami tekanan yang besar. Hal ini berarti bahwa masuknya pendatang baru kecil.

## 2) Jasa Substansi

Jasa substansi merupakan persaingan hotel berbintang. Jasa

substansi diantaranya; hotel melati, penginapan, villa, pondok wisata dan lainnya. Kalau kita lihat secara kasat mata jasa substansi ini harganya lebih murah dibandingkan dengan hotel berbintang. Namun pelayanan dan kenyamanan hotel berbintang jauh lebih tinggi dari pada jasa substansi. Dari tabel ini kita bisa melihat jumlah hotel yang berada di Surakarta:

Tabel 4.13. Jumlah Hotel dan Kamar di Kota Surakarta

Klasifikasi Hotel	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
(1)	(2)	(3)
<b>Bintang</b>		
Bintang 5	3	389
Bintang 4	5	853
Bintang 3	15	1.106
Bintang 2	10	772
Bintang 1	7	358
<b>Non Bintang</b>	112	2.509
<b>Jumlah Total</b>	<b>152</b>	<b>5.987</b>

Sumber: BPS Kota Surakarta 2015

Data BPS Kota Surakarta diatas menunjukkan bahwa hotel non bintang berjumlah 112 sedangkan hotel berbintang sebanyak 40. Sedangkan jumlah kamar hotel berbintang sebanyak 3.478 sedangkan hotel non bintang sebanyak 2.509. jumlah hotel non bintang lebih besar dari pada hotel berbintang. Hal ini menunjukkan bahwa ancaman jasa substansi di Kota Surakarta besar.

### 3) Kekuatan Tawar Menawar Konsumen

Di dalam bisnis, konsumen adalah raja. Konsumen berhak

mendapatkan pelayanan terbaik, harga yang murah. Melalui tawar menawar konsumen dan produsen hal ini bisa terjadi. Konsumen memiliki kekuatan untuk membeli produk dan jasa yang ditawarkan oleh produsen. Konsumen mempunyai banyak pertimbangan di dalam membeli produk dan jasa yang ditawarkan konsumen. Salah satunya adalah sensitifitas konsumen. Konsumen akan merasa puas jika mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan. Seperti keamanan, kenyamanan, dan harga yang murah.

Umumnya, konsumen hotel berbintang, memiliki kecenderungan memilih hotel dengan pelayanan, fasilitas yang baik dan memuaskan. Lokasi hotel juga merupakan hal yang sangat diperhitungkan oleh konsumen hotel. Mengingat Kota Solo merupakan kota wisata, kota budaya, dan kota bisnis. Tabel diatas menunjukkan bahwa di Kota Solo hotel berbintang lumayan banyak, sehingga para konsumen bisa memilih dengan pelayanan dan fasilitas yang paling maksimal dan harga yang paling murah. Hal ini menyebabkan pihak hotel harus bisa memanfaatkan kekuatan tawar menawar konsumen ini dengan memaksimalkan pelayanan dan fasilitas dan juga harga yang rasional.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Nopember 2016 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surakarta, pada Nopember 2016 di kota Surakarta terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 121,31 pada Oktober 2016

menjadi 122,04 pada Nopember 2016.

Dari tujuh kelompok pengeluaran konsumsi yang dihitung IHKNya, 5 kelompok pengeluaran mengalami kenaikan yaitu kelompok bahan makanan naik 2,17 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau naik 0,08 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar naik 0,08 persen, kelompok kesehatan naik 0,07 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,90 persen.<sup>47</sup> Dilihat dari lama menginap tamu yang datang ke hotel berbintang di Surakarta, terlihat selama tahun 2016 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan, tabel dan grafik berikut menunjukkan data rata-rata menginapnya tamu ke hotel di Kota Surakarta:

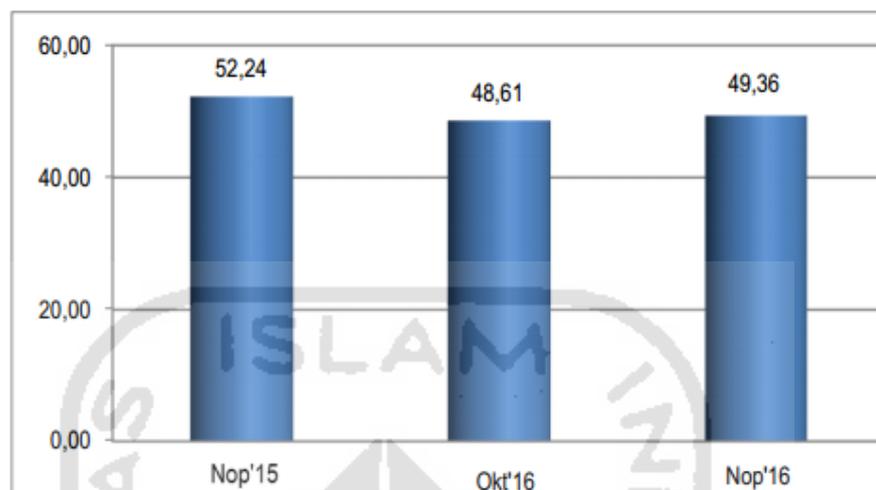
Tabel 4.14. Rata-rata Tamu Menginap di Hotel Surakarta

Klasifikasi	TPK			Perubahan Nopember 2016 thd Nopember 2015 (poin)	Perubahan Nopember 2016 thd Oktober 2016 (poin)
	Nopember 2015	Oktober 2016	Nopember 2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	50,27	49,34	50,13	-0,14	0,79
Bintang 2	47,53	38,83	38,68	-8,85	-0,15
Bintang 3	47,80	49,38	53,34	5,54	3,96
Bintang 4+	59,07	55,64	51,70	-7,37	-3,94
Seluruh Bintang	52,24	48,61	49,36	-2,88	0,75
Non Bintang	29,32	30,50	33,37	4,05	2,87

Sumber: BPS Kota Surakarta 2016

<sup>47</sup>BPS Kota Surakarta Desember 2016

Gambar 4.8. Rata-rata Tamu Menginap di Hotel Surakarta



Sumber: BPS Kota Surakarta 2016

Dari data tersebut bisa diartikan bahwa rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang di Kota Surakarta mengalami penurunan yang berarti bahwa tingkat tawar menawar adalah kuat. Sehingga persaingan hotel di Kota Surakarta sangat kuat. Hal ini harus diantisipasi oleh Syariah Hotel Solo dengan meningkatkan produk dan layanan, sehingga konsumen merasakan kepuasan yang lebih.

Sedangkan di Syariah Hotel Solo penginap pada bulan Januari hingga Mei 2016 terus naik. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel forecast Syariah Hotel berikut ini;

Tabel 4.15. Forecast Bulan Januari-Mei 2017 Syariah Hotel Solo

Date	Stay Over		Arrival		Departure		Occupied		
	Room	Pax	Room	Pax	Room	Pax	Room	Pax	%
Jan	1.438	2.875	899	1.742	1.209	2.348	1.128	2.269	10.18%
Feb	1.531	3.157	1.165	2.316	1.181	2.352	1.515	3.121	14.71%
Maret	2.601	5.188	1.704	3.364	1.651	3.253	2.654	5.299	24.10%
April	33.786	8.266	2.200	4.940	2.199	4.922	3.787	8.284	35.43%
Mei	4.167	8.891	2.990	6.328	2.837	6.053	4.320	9.166	39.12%

Sumber: Front Office Syariah Hotel Solo 2016.

Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa kekuatan tawar menawar konsumen Syariah Hotel kuat.

#### 4) Kekuatan Tawar Menawar Pemasok

Suatu bisnis tidak bisa berdiri sendiri. Ia memerlukan pemasok untuk menjamin kelancaran bisnisnya. Pemasok di dalam bisnis perhotelan bisa dari bahan makanan dan minuman, jasa pencucian, dan juga perlengkapan hotel. Selain itu pemasok juga bisa berupa biro perjalanan pariwisata. Pada bisnis perhotelan bisa dipengaruhi oleh kekuatan tawar menawar pemasok. Kekuatan tawar menawar terdapat pada faktor dominasi pemasok, produk jasa yang dihasilkan.

Pemasok kebutuhan sehari-hari merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan bisnis Syariah Hotel Solo . Pemasok ataupun suplier bisnis hotel sangat banyak dan berbagai macam. banyak pemasok yang mengandalkan kualitas, dan ada juga yang mengandalkan harga yang murah. Supaya bisnis Syariah Hotel Solo ini berjalan dengan baik, maka hubungan antara hotel dengan suplier harus dijaga dengan

baik. Untuk menjalin hubungan baik dengan supplier maka pihak hotel juga harus merogoh gocek yang cukup.

Selain itu, untuk memperlancar bisnis Syariah Hotel Solo, perusahaan harus mengikat dengan biro pariwisata. Jumlah biro pariwisata di Kota Surakarta, amatlah banyak. Data tersebut bisa dilihat di tabel berikut<sup>48</sup>

Tabel 4.16. Jmlah Biro Pariwisata Di Kota Surakarta

No	Nama	No	Nama
1	Aida Pesona Wisata Tour & Travel	36	Mandiri Usaha Tama,
2	Amir Aliya Amalia,	37	Miki Tours,
3	Asih Tour,	38	Meta,
4	Ast Tour,	39	Melia,
5	Amanah Tour & Travel,	40	Musafir Buana Pratama,
6	Amalia Document Agency. Cv	41	Mulia,
7	Bayang Prima Lintas,	42	Mulyo Indah Tour,
8	Bumi Kentingan,	43	Muncul,
9	Cahaya Karunia,	44	Maharani,
10	Cartenz,	45	Nabila Mitra Wisata,
11	Dewa Arystama Tour & Travel,	46	Natra Abadi Nugraha,
12	Dimensi,	47	Tour & Travel,
13	Dinasty Abadi,	48	Niki,
14	Doea – Satoe,	49	Nur'l Haroman,
15	Dunia,	50	Nusantara,
16	D'a Tour ( Lesanpuro ),	51	Pesona Dunia,

<sup>48</sup><http://lensapelancong.blogspot.co.id/2013/08/agen-biro-tour-travel-di-surakarta-solo.html>, diakses pada hari Senin, tanggal 1 Januari 2017

17	Duta Agung Wisata,	52	Phinisi Duta Wisata,
18	Elektra Duta Wisata,	53	Putra Nusantara Wisata,
19	Exa Tour,	54	Ratona,
20	Equator Tour,	55	Rosalia Indah,
21	Estevan Global,	56	Sahid Gema Wisata,
22	Equator Tour,	57	Solo Intan Wisata,
23	Gps Tour ( Gapura Pusaka Sakti ),	58	Solo Mitra Selaras,
24	Hapsari,	59	Solo Rahmah,
25	Hayuningrat,	60	Solo Mitra Tour & Travel,
26	Herdania Sejati,	61	Solo Jasa Sarana Wisata,
27	Hiro Tour & Travel,	62	Solo Tour & Travel,
28	Haromas Jaya Tour & Travel,	63	Turindo Tour & Travel,
29	Intan Surabaya Brothers,	64	T.X Travel,
30	Inta,	65	Tiffany Tour & Travel,
31	Karina Wisata (Karista),	66	Titik Fokus Komunikasi
32	Kindai Permata Tour & Travel,	67	Wida,
33	Kana,	68	Y On Line,
34	M. Tren Travel,	69	Vanera
35	Madu Jaya,	70	Bintang Kharisma Makmur,

Sumber: Agen Biro dan Travel Surakarta

Pemaparan di atas merupakan kekuatan tawar menawar pemasok yang mana pemasok merupakan salah satu faktor untuk mendukung kesuksesan Syariah Hotel Solo . Banyaknya jumlah *suplyer* menandakan bahwa tawar-menawar pemasok ini lemah.

### 5) Persaingan Antar Perusahaan dalam Industri

Persaingan antar hotel di Kota Solo sudah sangat kompetitif. Hal ini tidak hanya persaingan antara hotel berbintang 4 saja, namun pesaing juga dari hotel berbintang 3,2,1 bahkan oleh hotel tanpa bintang. Oleh karena itu, Syariah Hotel Solo harus membuat produk unggulan ataupun harga yang sangat rasional untuk mengikat para konsumen, dan memanfaatkan peluang secara maksimal.

Jumlah pesaing yang semakin banyak, ditambah dengan *occupancy* hotel yang rendah di Kota Solo membuat persaingan semakin ketat dan tidak terkendali. Persaingan hotel di Kota Solo yang sangat ketat membuat Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) mengambil keputusan untuk menyetarakan harga di pasaran di Kota Solo, namun pengelola hotel memberikan diskon yang membuat para tamu terpikat, hal inilah yang perlu untuk diwaspadai oleh manager. Data berikut merupakan merupakan harga jasa beberapa penginapan Hotel di Kota Solo;

Tabel. 4.16. Daftar (Sudah Dikurang Diskon) Harga Hotel Bintang 4

No	Nama	Harga
1	The Royal Surakarta	Rp566.325
2	Adhiwangsa Hotel	Rp420.000
3	Megaland Hotel Solo	Rp400.000
4	Novotel Solo	Rp500.099
5	Sala View Hotel	Rp392.000
6	The Sunan Hotel Solo	Rp472.000
7	Aston Solo Hotel	Rp493.680
8	Syariah Hotel Solo	Rp400.000
9	Solo Paragon Hotel	Rp495.000
10	The Alana Solo Hotel and Convention	Rp493.680
11	Best Western Premier Solo Baru	Rp513.468

Sumber: Traveloka.com

Selain harga, persaingan sesama industri bisnis perhotelan, juga faktor fasilitas dan pelayanan. Pesaing sesama industri terus meningkatkan fasilitas dan pelayanan untuk kenyamanan dan kepuasan para konsumen, supaya konsumen baru terpicat dan konsumen lama tetap setia. Dari hasil pembahasan diatas, menunjukkan bahwa persaingan sesama idustri bisnis perhotelan sangat kuat. Hal ini harus diantisipasi oleh Syariah Hotel Solo dengan selalu mengevaluasi dan meningkatkan produk yang inovatif, dan juga pelayanan yang extra baik.

### **C. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Syariah Hotel Solo**

#### **1. Analisis *Internal Factor Evaluation* (Kekuatan dan Kelemahan Syariah Hotel Solo)**

Analisis Internal Syariah Hotel Solo mencakup kekuatan dan kelemahan yang berada di Syariah Hotel Solo . Berdasarkan keterangan di atas maka kekuatan yang ada pada Syariah Hotel Solo adalah; a. memiliki lokasi yang strategis, b. Kehalalan produk, c. Logistik yang keluar berkualitas tinggi, d. Mempunyai harga yang kompetitif, e. Mempunyai budaya kerja yang baik, f. Terjalin hubungan yang solid antar pekerja dan bagian, g. mengoperasikan Syariah Hotel Solo berasaskan Syariah dan keprofesionalan, h. Promosi yang mendunia lewat internet, i. Pelayanan prima dan sesuai Syariah, j. Adanya sertifikat LPPOM-MUI, k. Pengembangan teknologi yang baik dan sesuai Syariah, l. Mayoritas karyawan pada usia produktif, n. Terjaminnya kesejahteraan karyawan dari

segi agama, nasab, ekonomi, dan pendidikan, o. Adanya tanggung jawab sosial, berupa zakat, infaq, shodaqoh, kegiatan sosial lainnya, p. usaha berlandaskan tauhid, syariah, muamalat.

Sedangkan kelemahan yang berada di Syariah Hotel Solo adalah; a. Tidak memiliki fasilitas kolam renang dan spa syariah, b. Kurangnya MoU dan promosi di dunia Internasional (terutama timur tengah), c. Lamanya durasi waktu pelatihan karyawan, d. Kurangnya jumlah karyawan.

Untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dihadapi Syariah Hotel Solo, apakah kekuatan dan kelemahan tersebut kuat atau tidak, maka perlu dianalisis melalui *internal factor evaluation*, yang nantinya berguna untuk data *internal external factor evaluation*. Matriks internal factor evaluation menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.18. *Matriks Internal Factor Evaluation* Syariah Hotel Solo

Faktor Internal	Bobot				JUMLAH	Rataan	Nilai Bobot	Rattan x Bobot
	R 1	R 2	R 3	R 4				
<b>1. Kekuatan</b>								
a. memiliki lokasi yang strategis	3	3	3	2	11	2,75	0,04	0,11
b. Semua produk yang dikomersialkan merupakan produk Halal	4	4	4	4	16	4	0,06	0,24
c. Logistik yang keluar berkualitas tinggi	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
d. Mempunyai harga yang kompetitif	4	4	4	4	16	4	0,06	0,24
e. Mempunyai budaya kerja yang baik	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
f. Terjalin hubungan yang solid antar pekerja dan bagian	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
g. mengoperasikan Syariah Hotel berasaskan Syariah dan keprofesionalan	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
h. Promosi yang mendunia lewat internet	3	4	3	2	12	3	0,05	0,14
i. Pelayanan prima dan sesuai Syariah	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
j. Adanya DSN-MUI	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
k. Pengembangan teknologi yang baik dan sesuai Syariah	3	4	4	3	14	3,5	0,05	0,18

l. Mayoritas karyawan pada usia produktif	3	4	4	2	13	3,25	0,05	0,16
n. Terjaminnya kesejahteraan karyawan dari segi agama, nasab, ekonomi, dan pendidikan	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
o. Adanya tanggung jawab sosial, berupa zakat, infaq, shodaqoh, kegiatan sosial lainnya	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,21
p. usaha berlandaskan tauhid, syariah, muamalat.	4	3	4	4	15	3,75	0,06	0,21
<b>2. Kelemahan</b>								
a. Tidak memiliki fasilitas kolam renang dan spa syariah	4	3	3	4	14	3,5	0,05	0,18
b. Kurangnya MoU dan promosi di dunia Internasional (terutama timur tengah)	3	2	3	4	12	3	0,05	0,14
c. Lamanya durasi waktu pelatihan karyawan	3	1	3	4	11	2,75	0,04	0,11
d. Kurangnya jumlah karyawan	3	2	3	4	12	3	0,05	0,14
<b>TOTAL</b>						<b>66,5</b>	<b>1,00</b>	<b>3,55</b>

Berdasarkan matriks Internal tersebut didapatkan skor 3,55 yang berarti bahwa kekuatan yang ada di Syariah Hotel Solo ini sangat kuat, demikian juga kelemahan tersebut juga kuat. Kekuatan utama yang ada di Syariah Hotel Solo adalah; a. Semua produk yang dikomersialkan merupakan produk Halal, b. Mempunyai harga yang kompetitif yang mempunyai skor 0,25. Diikuti oleh c. Logistik yang keluar berkualitas tinggi, d. Mempunyai budaya kerja yang baik, e. Terjalin hubungan yang solid antar pekerja dan bagian, f. Mengoperasikan Syariah Hotel Solo berasaskan Syariah dan keprofesionalan, g. Pelayanan prima dan sesuai Syariah, h. Adanya DSN-MUI, Terjaminnya kesejahteraan karyawan dari segi agama, nasab, ekonomi, dan pendidikan, i. Adanya tanggung jawab sosial, berupa zakat, infaq, shodaqoh, kegiatan sosial lainnya, j. Perusahaan dalam mengoperasikan berlandaskan tauhid, syariah, etika Islam. Yang mempunyai skor 0,22. Sedangkan k. Pengembangan teknologi yang baik dan sesuai Syariah mempunyai skor 0,19. Promosi yang mendunia lewat internet mendapatkan skor 0,14. Dan yang kekuatan yang

terakhir yaitu memiliki lokasi yang strategis didapatkan skor 0,12, yang berarti bahwa promosi yang mendunia dan lokasi yang strategis ini bukan merupakan kekuatan utama Syariah Hotel Solo .

Sedangkan kelemahan yang utama pada Syariah Hotel Solo adalah; a. Tidak memiliki kolam renang dan SPA Syariah, yang mendapatkan skor 0,18, diikuti dengan b. Kurangnya MoU dan promosi di kancah internasional, terutama Negara Timur Tengah, c. Kurangnya jumlah karyawan yang memperoleh skor 0,14. Dan sedikitnya volume pengadaan pelatihan bagi karyawan yang memperoleh skor 0,14.

## **2. Analisis *External Factor Evaluation* (Peluang dan Tantangan Syariah Hotel Solo)**

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peluang yang ada di Syariah Hotel Solo adalah; a. Tumbuhnya Ekonomi Syariah, b. Peraturan AMDAL menjadi safety bagi perusahaan, c. Peraturan MENPAR tentang sertifikasi hotel syariah, d. Peraturan pemerintah no 33 tahun 2014 tentang produk halal, e. Keislaman penduduk muslim yang meningkat, f. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, g. Wisatawan mancanegara yang meningkat, h. Banyaknya tempat pariwisata di Solo, i. Pertumbuhan teknologi informasi, j. Masuknya pendatang baru yang kecil, k. Kekuatan tawar menawar pemasok yang kecil.

Sedangkan tantangan yang di hadapi oleh Syariah Hotel Solo saat ini adalah; a. Terdapat inflasi, b. Nilai tukar rupiah yang fluktuatif, c. Politik yang memanas tentang pilkada, d. Keamanan pasca aksi bela Islam, e.

Penurunan wisatawan yang menginap di hotel berbintang, f. Ancaman jasa substansi yang besar, g. Tawar menawar antar konsumen yang kuat, h. Persaingan sesama bisnis perhotelan yang kuat.

Untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi Syariah Hotel Solo, apakah peluang dan tantangan tersebut kuat atau tidak, maka perlu dianalisis melalui *external factor evaluation*, yang nantinya berguna untuk data *internal external factor evaluation*. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

Tabel 4.19. *Matriks External Factor Evaluation* Syariah Hotel Solo

Faktor Eksternal	Bobot				JUMLAH	Rataan	Nilai Bobot	Rattan x Bobot
	R 1	R 2	R 3	R 4				
<b>1. Peluang</b>								
a. Tumbuhnya ekonomi syariah	4	4	4	4	16	4	0,07	0,26
b. Peraturan AMDAL yang membuat safety bagi perusahaan	4	4	4	2	14	3,5	0,06	0,20
c. Peraturan MENPAR tentang sertifikasi hotel syariah	4	4	3	3	14	3,5	0,06	0,20
d. Peraturan pemerintah no 33 tahun 2014 tentang produk halal	4	4	4	3	15	3,75	0,06	0,23
e. Keislaman penduduk muslim yang meningkat	4	4	4	4	16	4	0,07	0,26
f. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia	3	3	3	3	12	3	0,05	0,15
g. Wisatawan mancanegara yang meningkat	3	3	3	2	11	2,75	0,05	0,12
h. Banyaknya tempat pariwisata di Solo	3	4	3	3	13	3,25	0,05	0,17
i. Pertumbuhan teknologi informasi	4	4	4	4	16	4	0,07	0,26
j. Masuknya pendatang baru yang kecil	3	4	3	2	12	3	0,05	0,15
k. Kekuatan tawar menawar pemasok yang kecil	3	1	3	3	10	2,5	0,04	0,10
<b>2. Hambatan</b>								
a. Adnya inflasi	4	3	3	3	13	3,25	0,05	0,17
b. Nilai tukar rupiah yang fluktuatif	3	3	3	3	12	3	0,05	0,15
c. Politik yang memanas tentang pilkada	4	3	3	4	14	3,5	0,06	0,20
d. Keamanan pasca aksi bela Islam	3	2	3	4	12	3	0,05	0,15
e. Penurunan wisatawan yang menginap di hotel berbintang	3	2	1	3	9	2,25	0,04	0,08
f. Ancaman jasa substansi yang besar	4	2	1	3	10	2,5	0,04	0,10
g. Tawar menawar antar konsumen yang kuat	4	2	2	4	12	3	0,05	0,15
h. Persaingan sesama bisnis perhotelan yang kuat.	4	3	2	4	13	3,25	0,05	0,17
<b>TOTAL</b>						<b>61</b>	<b>1,000</b>	<b>3,29</b>

Berdasarkan hasil analisis matriks external tersebut didapatkan skor angka 3,29, yang berarti bahwa peluang dan hambatan yang dihadapi Syariah Hotel Solo saat ini sangat besar. Menurut analisis matriks ini, peluang yang paling besar adalah karena tumbuhnya Ekonomi Syariah, keislaman keislaman penduduk muslim yang meningkat, pertumbuhan teknologi informasi yang memperoleh skor 0,26. Hal itu diikuti oleh peraturan undang-undang tentang sertifikat halal, yang memperoleh skor 0,23. Peraturan AMDAL, peraturan Kemenpar tentang hotel syariah mendapatkan skor 0,20. Kemudian diikuti oleh banyaknya tempat pariwisata di Solo yang mendapatkan skor 0,17, meningkatnya jumlah penduduk, dan masuknya pendatang baru yang kecil memperoleh skor 0,15. Kekuatan tawar menawar antar pemasok yang kecil yang mendapatkan bobot 0,10.

Sedangkan tantangan atau ancaman yang ada di Syariah Hotel Solo yang paling besar adalah situasi politik yang memanas menjelang pemilihan kepala daerah khususnya di Jakarta hal ini mendapatkan skor 0,20. Kemudian diikuti oleh inflasi dan persaingan antar hotel memperoleh skor 0,17, nilai tukar rupiah yang fluktuatif, situasi keamanan yang rawan konflik pasca “Aksi Bela Islam”, tawar menawar antar konsumen dan persaingan antar hotel di Solo yang mendapatkan skor 0,15. Ancaman jasa substansi yang besar mendapatkan skor 0,10. Dan tantangan yang paling kecil bagi Syariah Hotel Solo adalah penurunan wisatawan mancanegara, yang mendapatkan skor 0,08.

### 3. Analisis *Internal-External Factor Evaluation* (IE)

Matriks (IE) memosisikan berbagai divisi suatu organisasi dalam tampilan sembilan sel. Ukuran setiap lingkaran menunjukkan persentase hasil dari setiap divisi. Matriks (IE) pada praktiknya dapat dikembangkan untuk menggambarkan harapan-harapan di masa mendatang. Analisis sebelum dan sesudah ini meramalkan pengaruh yang diharapkan dari keputusan-keputusan strategis mengenai setiap divisi suatu organisasi. Hasil analisis EFE menunjukkan skor bobot total adalah 3,29, dan hasil analisis IFE menunjukkan skor bobot total adalah 3,55, maka hasil analisis melalui matriks *Internal-External Factor Evaluation* pada Syariah Hotel Solo adalah sebagai berikut;

Gambar 4.9. *Matriks Internal-External Factor Evaluation*

		SKOR BOBOT TOTAL IFE		
		Kuat	Sedang	Lemah
		3,0-4,0	2,0-2,99	1,0-1,99
SKOR BOBOT TOTAL EFE	Tinggi 3,0-4,0	I ●	II	III
	Sedang 2,0-2,99	IV	V	VI
	Rendah 1,0-1,99	VII	VIII	IX

Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa posisi strategi Syariah Hotel Solo saat ini pada sel pertama yang dapat digambarkan sebagai tumbuh dan membangun (*grow and build*). Strategi yang intensif (integrasi

pengembangan pasar dan pengembangan produk) atau integratif (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal). Strategi yang diterapkan Syariah Hotel Solo saat ini adalah strategi tumbuh dan membangun, dan strategi yang intensif atau pengembangan pasar dan pengembangan produk.

#### 4. Analisis Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi; Strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman, dan strategi WT (kelemahan-ancaman). Hasil analisis matriks SWOT pada Syariah Hotel Solo dapat ditunjukkan sebagai berikut;

##### a. Analisis matriks kekuatan-peluang

- 1) Membuka cabang Syariah Hotel Solo di tempat yang strategis yang lain S1, 10 dengan O 1,5 dan 6)
- 2) Mempertahankan keunggulan kompetitif dengan menjalankan bisnis dengan operasional yang sesuai hukum syariah (W7,10,13,14 dengan O 1,3, 5,6)
- 3) Mengembangkan variasi produk makanan yang sesuai Syariah (S2,3 dengan O3)
- 4) Meningkatkan pemasaran di dalam dan luar negeri dengan inovasi promosi (S7 dengan O8,9)

- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan (S 12,13 dengan 11)
- 6) Membuat lembaga sosial seperti LAZIS atau yang lain (S14,15 dengan O1)

b. Analisis matriks kelemahan-tantangan

- 1) Membuat Kolam Renang dan Spa Syariah (W 1 dengan O1,3,4,6,7)
- 2) Memberikan pelatihan setahun 2-3 kali untuk meningkatkan kualitas pelayanan (W3 dengan O 11)
- 3) Menambah jumlah karyawan 10-20 pekerja (W4 dengan O 11, 6)

c. Analisis matriks kekuatan-ancaman

- 1) Menekan harga logistik yang keluar dan tetap menjaga kualitas (S3 dengan T1, 2)
- 2) Menjaga harga yang kompetitif dengan mempertimbangkan rasionalitas harga di Syariah Hotel Solo (S 4 dengan T3, T7)
- 3) Meningkatkan promosi dan meningkatkan pelayanan pada Syariah Hotel Solo (S8,9 dengan T 5)
- 4) Memanfaatkan teknologi dengan maksimal untuk menghadapi persaingan sesama bisnis perhotelan (S 11 dengan T6, T8)

d. Analisis matriks kelemahan-ancaman

- 1) Meningkatkan Mou dengan lembaga di Internasional untuk mempromosikan Syariah Hotel Solo (W 2 dengan T 5, 6,8)
- 2) Manambah volume pelatihan karyawan untuk meningkatkan kinerja (W 3 dengan T 5, 7,8)

Tabel 4.20. *Matrix* SWOT Syariah Hotel Solo

<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
1 Memiliki lokasi yang strategis	1 Tidak memiliki fasilitas kolam renang dan spa syariah
2 Semua produk yang dikomersialkan merupakan produk Halal	2 Kurangnya MoU dan promosi di dunia Internasional (terutama timur tengah)
3 Logistik yang keluar berkualitas tinggi	3 Lamanya durasi waktu pelatihan karyawan
4 Mempunyai harga yang kompetitif	4 Kurangnya jumlah karyawan
5 Mempunyai budaya kerja yang baik	
6 Terjalin hubungan yang solid antar pekerja dan bagian	
7 Mengoperasikan Syariah Hotel Solo berasaskan Syariah dan keprofesionalan	
8 Promosi yang mendunia lewat internet	
9 Pelayanan prima dan sesuai Syariah	
10 Adanya DSN-MUI	
11 Pengembangan teknologi yang baik dan sesuai Syariah	
12 Mayoritas karyawan pada usia produktif	
13 Terjaminnya kesejahteraan karyawan dari segi agama, nasab, ekonomi, dan pendidikan	
14 Adanya tanggung jawab sosial, berupa zakat, infaq, shodaqoh, kegiatan sosial lainnya	

- 15 Usaha berlandaskan tauhid, syariah, muamalat.

Peluang (O)	Strategi SO	Strategi WO
1 Tumbuhnya ekonomi syariah	1 Membuka cabang Syariah Hotel Solo di tempat yang strategis yang lain S1, 10 dengan O1,5 dan 6)	1 Membuat Kolam Renang dan Spa Syariah (W 1 dengan O1,3,4,6,7)
2 Peraturan AMDAL yang membuat safety bagi perusahaan	2 Mengembangkan variasi produk makanan yang sesuai Syariah (S2,3 dengan O3)	2 Memberikan pelatihan setahun 2-3 kali untuk meningkatkan kualitas pelayanan (W3 dengan O 11)
3 Peraturan MENPAR tentang sertifikasi hotel syariah	3 Meningkatkan pemasaran di dalam dan luar negeri dengan inovasi promosi (S7 dengan O8,9)	3 Menambah jumlah karyawan 10-20 pekerja (W4 dengan O 11, 6)
4 Peraturan pemerintah no 33 tahun 2014 tentang produk halal	4 Meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan (S 12,13 dengan 11)	
5 Keislaman penduduk muslim yang meningkat	5 Membuat lembaga sosial seperti LAZIS atau yang lain (S14,15 dengan O1)	
6 Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia	6 Mempertahankan keunggulan kompetitif dengan menjalankan bisnis dengan operasional yang sesuai hukum syariah (W7,10,13,14 dengan O 1,3, 5,6)	
7 Wisatawan mancanegara yang meningkat		
8 Banyaknya tempat pariwisata di Solo		
9 Pertumbuhan teknologi informasi		
10 Masuknya pendatang baru yang kecil		

- 11 Kekuatan tawar menawar pemasok yang kecil

Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT
1 Adnya inflasi	1 Menekan harga logistik yang keluar dan tetap menjaga kualitas (S3 dengan T1, 2)	1 Meningkatkan Mou dengan lembaga di Internasional untuk mempromosikan Syariah Hotel Solo (W 2 dengan T 5, 6,8)
2 Nilai tukar rupiah yang fluktuatif	2 Menjaga harga yang kompetitif dengan mempertimbangkan rasionalitas harga di Syariah Hotel Solo (S 4 dengan T3, T7)	2 Manambah volume pelatihan karyawan untuk meningkatkan kinerja (W 3 dengan T 5, 7,8)
3 Politik yang memanas tentang pilkada	3 Meningkatkan promosi dan meningkatkan pelayanan pada Syariah Hotel Solo (S8,9 dengan T 5)	
4 Keamanan pasca aksi bela Islam	4 Memanfaatkan teknologi dengan maksimal untuk menghadapi persaingan sesama bisnis perhotelan (S 11 dengan T6, T8)	
5 Penurunan wisatawan yang menginap di hotel berbintang		
6 Ancaman jasa substansi yang besar		
7 Tawar menawar antar konsumen yang kuat		
8 Persaingan sesama bisnis perhotelan yang kuat.		

### 5. Analisis *Quantitative Strategic Planning Model (QSPM)*

Analisis *Quantitative Strategic Planning Model (QSPM)* merupakan teknik analitis dalam literatur yang dirancang untuk menentukan daya tarik relatif dari berbagai tindakan alternatif. Teknik (QSPM) secara objektif menunjukkan strategi yang terbaik. Analisis (QSPM) pada Syariah Hotel Solo yang berdasarkan analisis *Internal-External Factor Evaluation* dan analisis SWOT maka dapat ditawarkan 3 strategi, yaitu;

- a. Membeli Lahan Baru dan Mendirikan Syariah Hotel Solo di tempat yang strategis (daerah yang dirumuskan untuk dikembangkan wisata syariah, seperti; Malang, Aceh, Banten). Hal tersebut berdasarkan daerah wisata syariah yang dirumuskan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- b. Strategi diversifikasi atau pengembangan perusahaan, seperti perusahaan yang terjun dibidang restaurant, laundry, Jasa Perjalanan wisata, pabrik pengolahan makanan. Hal tersebut didasarkan pada analisis SWOT dan I-E Factor Evaluation, yang mana peluang Syariah Hotel untuk mengembangkan perusahaan pada sektor lain masih terbuka lebar.
- c. Mengembangkan Syariah Hotel Solo dengan memenuhi syarat dan ketentuan untuk menjadi hotel berbintang 5, hal ini didasarkan pada analisis SWOT dan I-E Factor Evaluation yang mana hotel pada posisi baik dan yang tepat adalah *build and growth*.

Tabel 4.21. Hasil Analisis QSPM

Faktor Internal	Strategi 1			Strategi 2			Strategi 3		
	AS	BOBOT	TAS	AS	BOBOT	TAS	AS	BOBOT	TAS
<b>1. Kekuatan</b>									
a. memiliki lokasi yang strategis	4	0,06	0,24	3	0,06	0,17	2	0,04	0,09
b. Semua produk yang dikomersialkan merupakan produk Halal	4	0,06	0,24	3	0,06	0,17	2	0,04	0,09
c. Logistik yang keluar berkualitas tinggi	3,25	0,05	0,16	2,75	0,05	0,14	1,5	0,03	0,05
d. Mempunyai harga yang kompetitif	4	0,06	0,24	3	0,06	0,17	2	0,04	0,09
e. Mempunyai budaya kerja yang baik	4	0,06	0,24	3	0,06	0,17	2,5	0,06	0,14
f. Terjalin hubungan yang solid antar pekerja dan bagian	3,25	0,05	0,16	3,25	0,06	0,20	3,25	0,07	0,23
g. mengoperasikan Syariah Hotel berasaskan Syariah dan keprofesionalan	3,5	0,05	0,18	3	0,06	0,17	3	0,07	0,20
h. Promosi yang mendunia lewat internet	4	0,06	0,24	3	0,06	0,17	2	0,04	0,09
i. Pelayanan prima dan sesuai Syariah	3,5	0,05	0,18	2,5	0,05	0,12	2,5	0,06	0,14
j. Adanya DSN-MUI	3,5	0,05	0,18	3	0,06	0,17	3	0,07	0,20
k. Pengembangan teknologi yang baik dan sesuai Syariah	4	0,06	0,24	3	0,06	0,17	2	0,04	0,09
l. Mayoritas karyawan pada usia produktif	3,25	0,05	0,16	2,75	0,05	0,14	2,5	0,06	0,14
n. Terjamahnya kesejahteraan karyawan dari segi agama, nasab, ekonomi, dan pendidikan	3,25	0,05	0,16	2,75	0,05	0,14	2,5	0,06	0,14
o. Adanya tanggung jawab sosial, berupa zakat, infaq, shodaqoh, kegiatan sosial lainnya	3,25	0,05	0,16	2,75	0,05	0,14	2,5	0,06	0,14
p. usaha berlandaskan tauhid, syariah, muamalat.	3,75	0,06	0,21	2,75	0,05	0,14	2,5	0,06	0,14
<b>2. Kelemahan</b>									
a. Tidak memiliki fasilitas kolam renang dan spa syariah	3,25	0,05	0,16	2,5	0,05	0,12	2,5	0,06	0,14
b. Kurangnya MoU dan promosi di dunia Internasional (terutama timur tengah)	2,75	0,04	0,11	2,75	0,05	0,14	2	0,04	0,09
c. Lamanya durasi waktu pelatihan karyawan	2,75	0,04	0,11	1,75	0,03	0,06	1,75	0,04	0,07
d. Kurangnya jumlah karyawan	3	0,05	0,14	2,25	0,04	0,10	3	0,07	0,20
<b>3. Peluang</b>									
a. Tumbuhnya ekonomi syariah	4	0,06	0,25	3	0,06	0,17	2,25	0,05	0,12
b. Peraturan AMDAL yang membuat safety bagi perusahaan	3,25	0,05	0,17	3	0,06	0,17	2,5	0,06	0,14
c. Peraturan MENPAR tentang sertifikasi hotel syariah	3,25	0,05	0,17	3,5	0,07	0,23	2,75	0,06	0,17
d. Peraturan pemerintah no 33 tahun 2014 tentang produk halal	3,25	0,05	0,17	3	0,06	0,17	2,5	0,06	0,14
e. Keislaman penduduk muslim yang meningkat	3,5	0,05	0,19	3	0,06	0,17	2	0,05	0,09
f. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia	3	0,05	0,14	2,75	0,05	0,14	1,75	0,04	0,07

g. Wisatawan mancanegara yang meningkat	3	0,05	0,14	2,25	0,04	0,09	1,75	0,04	0,07
h. Banyaknya tempat pariwisata di Solo	3,25	0,05	0,17	2,75	0,05	0,14	2,5	0,06	0,14
i. Pertumbuhan teknologi informasi	3,75	0,06	0,22	3	0,06	0,17	2,25	0,05	0,12
j. Masuknya pendatang baru yang kecil	2,75	0,04	0,12	3	0,06	0,17	2	0,05	0,09
k. Kekuatan tawar menawar pemasok yang kecil	3,25	0,05	0,17	2,5	0,05	0,12	2,75	0,06	0,17
<b>4. Hambatan</b>									
a. Adnya inflasi	3,75	0,06	0,22	3	0,06	0,17	2,5	0,06	0,14
b. Nilai tukar rupiah yang fluktuatif	3,75	0,06	0,22	2,5	0,05	0,12	2,25	0,05	0,12
c. Politik yang memanas tentang pilkada	2,75	0,04	0,12	2,5	0,05	0,12	2,5	0,06	0,14
d. Keamanan pasca aksi bela Islam	3,25	0,05	0,17	2,75	0,05	0,14	2,25	0,05	0,12
e. Penurunan wisatawan yang menginap di hotel berbintang	3	0,05	0,14	2,5	0,05	0,12	2,5	0,06	0,14
f. Ancaman jasa substansi yang besar	3,5	0,05	0,19	2,5	0,05	0,12	2,25	0,05	0,12
g. Tawar menawar antar konsumen yang kuat	3,5	0,05	0,19	3	0,06	0,17	2,5	0,06	0,14
h. Persaingan sesama bisnis perhotelan yang kuat.	4	0,06	0,25	3	0,06	0,17	2,25	0,05	0,12
<b>NILAI TOTAL</b>	<b>130</b>	<b>1,00</b>	<b>3,47</b>	<b>106,3</b>	<b>1,00</b>	<b>2,83</b>	<b>89</b>	<b>1,00</b>	<b>2,40</b>

Dari tiga alternatif strategi diatas maka didapatkan bahwa strategi pertama yaitu; Membeli Lahan Baru dan Mendirikan Syariah Hotel Solo di tempat yang strategis mendapatkan daya tarik total sebesar 3,47. Sedangkan strategi ke dua yaitu; Strategi diversifikasi atau pengembangan perusahaan, seperti perusahaan terjun dibidang restaurant, laundry dan lain-lain mendapatkan daya tarik total sebesar 2,83. Dan strategi ke tiga yaitu; Mengembangkan Syariah Hotel Solo dengan memenuhi syarat dan ketentuan untuk menjadi hotel berbintang 5 mendapatkan daya tarik total sebesar 2,40. Maka strategi alternatif yang terpilih adalah strategi yang mempunyai daya tarik total paling besar yaitu Membeli Lahan Baru dan Mendirikan Syariah Hotel Solo di tempat yang strategis.